

**PERAN BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT) TRANS REDJO MULYO
DADI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI DI KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN
BANYUASIN PROPINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam*



Aji Hendra Pratama

1805026044

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr. Aji Hendra Pratama

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di Semarang

Assalaamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Aji Hendra Pratama

NIM : 1805026044

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul : Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo
Mulyo Dadi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Transmigrasi
Di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera
Selatan

Dengan ini kami setuju dan mohon kiranya dapat segera
dimonaqosahkan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wrb

Semarang, 12 Desember 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
NIP. 195904131987032001

Pembimbing II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.
NIP. 198503272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngalyan Telp./Fak (024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Aji Hendra Pratama
NIM : 1805026044

Judul : Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo Mulyo Dadi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Transmigrasi Di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal:

26 Desember 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 26 Desember 2022

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Mashital, M.Si

NIP. 198405162019031005

Penguji I

Ana Zahrotun Nihayah, M.A.

NIP. 198405162019032018

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag

NIP. 195904131987032001

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag

NIP. 195904131987032001

Penguji II

Mashital, M.Si

NIP. 198405162019031005

Pembimbing II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.

NIP. 198503272018012001



MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ

*“Allah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki,
kemudian mematikanmu, lalu menghidupkanmu (kembali).*

(QS. Ar-rum [30]:40)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada diri penulis, sehingga skripsi ini dapat disusun sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, para sahabat dan semua pengikutnya yang setia di sepanjang zaman. Aamiin.

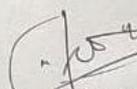
Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tua tercinta, beserta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan doa di setiap waktunya serta arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dosen pembimbing yang sangat sabar membimbing penulis, sahabat-sahabat yang telah membantu menyemangati dan menemani saatsaat dalam pengerjakan skripsi, dan temanteman yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi untuk wisuda.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 12 Desember 2022
Deklarator,



Aji Hendra Pratama
NIM. 1805026044

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

ء = ʿ	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ʿ	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

ا = a

ي = i

وُ = u

C. Diftong

أَيَّ = ay

أَوْ = aw

D. Vokal Panjang

أ + َ = Ā

ي + ِ = Ī

و + ُ = Ū

E. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *al-thibb*.

F. Kaya Sandang (ال...)

Kata sandang (ال...) ditulis dengan al-... misalnya الصنّاعة *al-shina'ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali di permulaan kalimat.

G. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Keterbatasan modal yang melanda masyarakat transmigrasi membuat banyak masyarakat terjebak dalam pinjaman yang mengandung unsur riba dan juga bunga yang besar. Atas dasar tersebut BMT Trans Redjo Mulyo Dadi hadir guna mengatasi keresahan yang terjadi di masyarakat transmigrasi khususnya di desa Telang Rejo. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja produk dan layanan yang di berikan oleh BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat transmigrasi dan mengetahui tingkat pendapatan masyarakat setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT. Penelitian mendapatkan hasil bahwasannya BMT Trans Redjo Mulyo Dadi memiliki dua jenis produk dan layanan yang terdiri dari simpanan dan pinjaman atau pembiayaan. Dalam produk simpana terdapat dua jenis simpanan yaitu SIMAKSA (Simpanan Masyarakat Suka-Suka) dan SIDIA (Simpanan Pendidikan). Sedangkan di dalam pembiayaan terdapat 3 jenis pembiayaan yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan pertanian. Nasabah yang telah mendapatkan pinjaman modal dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi mengalami kenaikan pendapatan. Kenaikan yang di peroleh dari hasil pinjaman modal mulai dari 10% hingga 50%, dengan rata rata kenaikan pendapatan adalah sebesar 32,62%.

Kata Kunci: Ekonomi Masyarakat, BMT, Transmigrasi

ABSTRACT

The limited capital that plagues the transmigration community makes many people trapped in loans that contain elements of usury and also large interest. On this basis, BMT Trans Redjo Mulyo Dadi was present to overcome the unrest that occurred in the transmigration community, especially in Telang Rejo village. This research is descriptive qualitative. The method used is the interview method. This study aims to find out what products and services are provided by BMT Trans Redjo Mulyo Dadi in increasing the income of the transmigration community and find out the level of income of the community after obtaining financing from BMT. The research found that BMT Trans Redjo Mulyo Dadi has two types of products and services consisting of deposits and loans or financing. In savings products, there are two types of deposits, namely SIMAKSA (Simpanan Masyarakat Suka-Suka) and SIDIA (Simpanan Pendidikan). Meanwhile, in financing there are 3 types of financing, namely mudharabah financing, musyarakah financing and agricultural financing. Customers who have received capital loans from BMT Trans Redjo Mulyo Dadi have experienced an increase in income. The increase obtained from capital loan results ranging from 10% to 50%, with an average increase in income of 32.62%.

Keywords: Community Economy, BMT, Transmigration

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Tuhan semesta Alam, para makhluk pilihan-Nya, serta berbagai ciptaan-Nya.

Skripsi ini berjudul “*Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo Mulyo Dadi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan*” akhirnya bisa tersusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari, bahwa tanpa bantuan semua pihak penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya, serta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih atas fasilitas yang diberikan selama masa perkuliahan.
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag., selaku Ketua Prodi S1 Ekonomi Islam beserta jajarannya. Terima kasih atas segala perhatiannya.
4. Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag., selaku pembimbing I, dan Ibu Sokhikhatul Mawadah, M.E.I., selaku pembimbing II. Terima kasih atas arahan serta bimbingan selama ini.
5. Ibu Sismiati selaku manager BMT Trans Redjo Mulyo Dadi beserta jajaran pengurus. Terima kasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan fasilitas saat penelitian.
6. Kedua orang tua penulis, para guru penulis, segenap keluarga besar, serta kawan-kawan penulis di manapun berada. Terima kasih atas seluruh perhatian, dukungan, bantuan, masukan, serta banyak hal lainnya yang menjadi inspirasi bagi penulis.

7. Para sedulur dan keluarga besar Teater Mimbar. Terima kasih atas prosesnya.
8. Kepada teman seperjuangan penulis, Elsando, Zaki, Kamaludin, Amri Aceh yang telah membantu dalam segala aspek mulai dari dukungan moral maupun moril, serta segala kegilaan yang telah dilalui bersama.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, terima kasih.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca. Mengolah cipta, mengolah karsa dan instirahatlah kata-kata

Semarang, 12 Desember 2022

Penulis,

Aji Hendra Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II : PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT TRANSMIGRASI	
A. Pendapatan	15
1. Pengertian Pendapatan	15
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	17
B. Baitul Mall Wat Tanwil (BMT)	18
1. Definisi BMT	18
2. Fungsi BMT	19
3. Tujuan BMT.....	21

C. Transmigrasi.....	22
1. Pengertian Transmigrasi	22
2. Kota Terpadu Mandiri.....	23
3. Jenis-jenis Transmigrasi.....	28
4. Tujuan Transmigrasi	29
BAB III : GAMBARAN UMUM BMT TRANS REDJO MULYO DADI	
A. Sejarah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.....	31
B. Profil Visi dan Misi BMT Trans Redjo Mulyo Dadi	32
C. Kelembagaan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi	33
D. Ruang Lingkup Kegiatan	33
E. Produk dan Layanan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN	
A. Produk layanan dari Baitul BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Telang Rejo	38
B. Tingkat pendapatan masyarakat Desa Telang Rejo pasca menggunakan produk layanan dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi	43
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
C. Keterbatasan Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

Daftar Tabel

Tabel 4.1.....	54
Tabel 4.2.....	56

Daftar Gambar

Gambar 4.1.....	41
-----------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transmigrasi di Propinsi Sumatera Selatan, khususnya di Kecamatan Muara Telang dimulai pada akhir tahun 1970 an. Dengan awal di delegasikannya para peserta transmigrasi adalah warga dari Propinsi Jawa Tengah. Pada masa transmigrasi masyarakat mendapatkan sebidang tanah serta sebidang lahan untuk di garap sebagai penunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Setelah lebih dari 40 tahun berjalan, dan semakin majunya daerah transmigrasi juga meningkatkan perekonomian masyarakat serta kebutuhan masyarakat transmigrasi itu sendiri. Kebutuhan yang semakin membengkak menyebabkan masyarakat memikirkan cara agar dapat memulai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) guna meningkatkan tingkat ekonomi keluarga maupun individu masing masing. Lalu dengan keresahan yang ada terbentuklah Baitul Mal wat Tamwil (BMT) di Kecamatan Muara Telang, khususnya Desa Telang rejo yang memiliki nama BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang dioperasikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Hal inilah yang menjadikan BMT memiliki peran dan fungsi strategis di tengah sistem keuangan konvensional. Saat ini keberadaan BMT telah begitu diterima oleh masyarakat terutama bagi usaha mikro kecil menengah¹. Begitu juga di daerah transmigrasi yang notabene merupakan penduduk pendatang, yang mana poros perekonomian daerah maupun individu di daerah tersebut belum stabil, sehingga di butuhkan lembaga maupun organisasi yang dapat menunjang perekonomian daerah tersebut.

Ditengah keresahan masyarakat muslim mengenai riba dan juga investasi bodong yang marak terjadi akhir – akhir ini, BMT memberikan angin segar dengan banyaknya pola pembiayaan yang di dasari dengan prinsip syariah.

¹ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)* (Citra Aditya Bakti, 2010), hal. 103.

Menjadikan BMT makin di minati serta banyak masyarakat yang menanam modal sebagai kegiatan berinvestasi.

BMT menjadi salah satu Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang melindungi masyarakat menengah kebawah dari sistem bunga yang diterapkan oleh lembaga konvensional serta dari rentenir yang mematok bunga tinggi pada nasabahnya. BMT ber-beda dengan lembaga keuangan lain yang memberikan pembiayaan konsumtif sehingga perekonomian masyarakat cenderung konsumtif. BMT cenderung memberikan pembiayaan berupa modal kerja kepada masyarakat yang mempunyai usaha mikro agar masyarakat di dorong untuk lebih kreatif dan produktif. Sehingga dapat mengangkat perekonomian masyarakat menengah kebawah².

Transmigrasi dapat difahami sebagai perpindahan penduduk dari suatu wilayah yang padat penduduknya ke area wilayah pulau lain yang penduduknya masih sedikit atau belum ada penduduknya. Transmigrasi di Indonesia biasanya diatur dan didanai oleh pemerintah bagi warga yang umumnya golongan menengah ke bawah. Sesampainya di tempat transmigrasi para transmigran diberikan sebidang tanah pekarangan atau tanah pertanian untuk penunjang hidup di lokasi tempat tinggal yang baru³.

Telang Rejo merupakan daerah transmigrasi yang di tempati mulai dari tahun 80-an hingga saat ini. Selama kurang lebih 40 tahun berdiri, Telang Rejo telah memiliki lebih dari 700 kepala keluarga yang notabene adalah petani padi dimana setiap tahunnya melakukan 2 kali masa tanam padi. Lebih dari 1200 hektare lahan yang tersedia di desa Telang Rejo. Dalam proses tanam tidak sedikit dari petani yang membutuhkan bantuan modal guna menunjang kesuksesan panen dari hasil bumi mereka. Sehingga salah satu alternatif petani dalam mencari sokongan modal adalah dengan cara meminjam modal melalui BMT.

² Fitriani Prastiawati dan Emile Satya Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional," *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 17, no. 2 (2016): hal. 198.

³ Yosi Nova, "Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial," t.t., hal. 24.

Selain petani, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Telang Rejo relatif banyak, seperti warung kelontong, Penjahit rumahan, Bengkel, serta usaha rumahan yang lain. Dalam menjalankan usaha terjadinya fluktuasi pendapatan adalah hal yang lumrah, sehingga mengharuskan para pelaku UMKM mencari pinjaman modal guna melanjutkan kelangsungan usaha mereka.

Telang Rejo memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 yang dibahas dalam BAB X pasal 87-90 antara lain menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan⁴.

Menurut warga setempat, BUMDes memang mengelola dan ikut serta dalam pengembangan usaha milik warga Desa tersebut, namun BUMDes hanya melakukan kegiatan pendampingan usaha dan tidak diimbangi dengan bentuk bantuan maupun peminjaman modal kepada UMKM, sehingga UMKM lebih memilih BMT sebagai tempat meminjam modal usaha yang mereka bangun. Menurut Siswanti BMT lebih mengayomi nasabah dalam hal pembiayaan daripada BUMDes yang hanya melakukan pembinaan saja⁵.

Sulitnya akses menuju bank maupun penyedia layanan pinjaman membuat masyarakat muara telang mengandalkan bank keliling atau biasa disebut *bank tongol* oleh masyarakat sekitar. Bank tongol merupakan koperasi keliling yang menggunakan sistem *door to door* untuk mencari nasabah, target nasabah dari

⁴ Ratna Prasetyo, "PERANAN BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEJAMBON KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO," *Jurnal Sosiologi Dialektika* 11 (1 Maret 2016): 86–100.

⁵ Siswanti, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.

koperasi tersebut adalah ibu rumah tangga yang biasa berkumpul di halaman rumah warga, dengan dalih dan iming iming bunga rendah membuat banyak nasabah yang menjadi nasabah koperasi tersebut. Dalam kasus ini pinjaman yang di dapat lebih sering di gunakan untuk kebutuhan konsumtif seperti pembelian perabotan rumah, baju dan lain sebagainya. Dengan seringnya terjadi tunggakan dan cekcok dengan penagih pinjaman membuat masyarakat resah dan mencari alternatif pinjaman lain.

Berkaca dari penelitian dari Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma yang berjudul “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional” mendapatkan hasil bahwasanya pembiayaan yang dilakukan oleh BMT berdampak signifikan terhadap perkembangan usaha dan juga kesejahteraan nasabah. Penelitian ini menjadi salah satu acuan dan barometer guna menilik apakah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi juga memberikan dampak kepada nasabah dengan pembiayaan yang di berikan. Dengan memaksimalkan program yang telah di buat oleh *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) masyarakat dapat dengan mudah dan aman mendapatkan pinjaman modal untuk melanjutkan usaha baik untuk pelaku UMKM, Petani, serta seluruh elemen masyarakat yang terserap mejadi nasabah BMT tersebut.

Untuk itu, penelitian ini membahas tentang Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo Mulyo Dadi Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan.

B. Perumusan Masalah

1. Apa saja produk layanan dari Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo Mulyo Dadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Telang Rejo?
2. Bagaimana tingkat pendapatan masyarakat Desa Telang Rejo pasca menggunakan produk layanan dari Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo Mulyo Dadi ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apa saja produk layanan dari Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo Mulyo Dadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Telang Rejo.
2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat Desa Telang Rejo pasca menggunakan produk layanan dari Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo Mulyo Dadi.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis maupun manfaat praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, yakni untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi Islam, khususnya hal yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat muslim, serta dapat di gunakan sebagai bahan penyusunan karya ilmiah di kemudain hari.
2. Manfaat praktis, yakni sebagai bahan pertimbangan dan acuan BMT dalam melakukan pembiayaan terhadap UMKM, dan juga sebagai tolak ukur kinerja Pemerintah setempat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian ini, penulis telah menelaah beberapa jurnal dan skripsi sebelumnya guna menggali informasi dan teori yang berkaitan dengan Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). Penelitian terdahulu juga digunakan untuk membandingkan penelitian yang sedang digunakan dengan penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang di tulis oleh Soritua Ahmad Ramdani Harahap dan Mohammad Ghozali, Universitas Darussaam Gontor (2020), dengan judul “Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat” Dalam jurnal ini di jelaskan tentang usaha BMT dalam mengembangkan ekonomi masyarakat⁶.
2. Jurnal yang di tulis oleh Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2016) dengan judul “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional” dalam jurnal tersebut meneliti tentang peran serta BMT terhadap peningkatan usaha mikro yang terdapat beberapa variabel penelitian seperti variabel pengembangan usaha juga variabel peningkatan kesejahteraan⁷.
3. Jurnal yang di tulis oleh Moch Khoirul Anwar dengan judul “Operasional Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Kabupaten Sidoarjo” dalam jurnal tersebut meneliti tentang produk-produk yang di sediakan oleh BMT guna memberdayakan ekonomi umat.⁸
4. Jurnal yang di tulis oleh Aulia Laita M, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2019), dengan judul “Peran Baitul Maal Mattamwil (Bmt) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” Dalam jurnal ini di jelaskan produk dan jasa yang disediakan BMT guna memberdayakan masyarakat⁹.
5. Jurnal yang di tulis oleh Mashuri, STIE Syariah Bengkalis , dengan judul “Peran Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Upaya

⁶ Soritua Ahmad Ramdani Harahap dan Mohammad Ghozali, “Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat” 7, no. 1 (2020).

⁷ Prastiawati and Satya Darma, “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional.”

⁸ Moch Khoirul Anwar, “Operasional Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Kabupaten Sidoarjo,” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (15 April 2013): 170–82.

⁹ Aulia Laita M, “PERAN BAITUL MAAL MATTAMWIL (BMT) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT,” t.t.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” Dalam jurnal ini di jelaskan tentang sejarah dan peran BMT di masyarakat¹⁰.

6. Jurnal yang di tulis oleh Sokhikhatul Mawadah, UIN Walisongo , dengan judul “Pedagang Tradisional Sebagai Pelaku UMKM Mitra Usaha BMT Walisongo dalam Pembiayaan Produktif” Dalam jurnal ini di jelaskan tentang Pengaruh Pembiayaan BMT terhadap Usaha Pedagang¹¹.
7. Jurnal yang di tulis oleh Mia Sapitri, Deden Sumpena dan Dedi Herdiana, UIN Sunan Gunung Djati , dengan judul “Peranan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah” Dalam jurnal ini di jelaskan Kegiatan BMT dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Pemberdayaan Ekonomi Usaha Kecil Menengah¹²
8. Jurnal yang di tulis oleh Abdulrahim Maruwae dan Ardiansyah, Universitas Negeri Gorontalo, dengan judul “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran” Dalam jurnal ini di jelaskan tentang gambaran bagaimana kondisi sosial masyarakat daerah transmigran¹³
9. Jurnal yang di tulis oleh Fitri Raya, Universitas Islam Indonesia, dengan judul “Peran Bmt Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kabupaten Bantul” Dalam jurnal ini di jelaskan tentang Peran strategis BMT dalam mengurangi kemiskinan¹⁴

¹⁰ Mashuri Mashuri, “Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 2 (30 Desember 2016): 114–23.

¹¹ Sokhikhatul Mawadah, “Pedagang Tradisional Sebagai Pelaku UMKM Mitra Usaha BMT Walisongo dalam Pembiayaan Produktif,” *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (19 Juni 2019): 1, doi:10.21043/bisnis.v7i1.5189.

¹² Mia Sapitri, Deden Sumpena, dan Dedi Herdiana, “Peranan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah” 2, no. 2 (2017).

¹³ Abdulrahim Maruwae dan Ardiansyah Ardiansyah, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran,” *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (9 Juni 2020): 39–53, doi:10.37479/jkeb.v13i1.7106.

¹⁴ Jaka Sriyana dan Fitri Raya, “PERAN BMT DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI KABUPATEN BANTUL,” *INFERENSI* 7, no. 1 (1 Juni 2013): 29, doi:10.18326/infsl3.v7i1.29-50.

10. Jurnal yang ditulis Nur Islamiyah, Universitas Hasyim Asy'ari, dengan judul "Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)" Dalam jurnal ini dijelaskan tentang implementasi strategi yang diterapkan oleh BMT Al-Kahfi Jombang dalam upaya mengurangi dampak negatif praktik rentenir¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah dari segi objek yang diteliti yaitu masyarakat transmigrasi yang berada di Kecamatan Muara Telang. Penelitian yang berhubungan dengan masyarakat transmigrasi umumnya adalah penelitian mengenai pertanian dan juga ketahanan pangan, namun tidak diimbangi dengan pendekatan ekonomi individu masyarakat transmigrasi yang umumnya terbelakang. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian yang berkaitan dengan pendapatan ekonomi masyarakat transmigrasi.

E. Kerangka Teori

1. Pendapatan

pendapatan atau biasa disebut dengan revenue adalah hal yang dapat terjadi setiap saat dan dapat pula terjadi pada waktu-waktu tertentu. Pendapatan adalah keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan barang-barang atau jasa yang diperoleh oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Namun pengertian pendapatan (revenue) sering disamakan, dengan pengertian penghasilan (income), padahal dalam literatur akuntansi sesungguhnya kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda. Jika pendapatan masih merupakan pendapatan kotor yang belum dikurangi biaya dan beban untuk memperolehnya, maka penghasilan adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya (cost) dan beban (expense)¹⁶.

¹⁵ Nur Islamiyah, "Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)," *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 1, no. 1 (18 September 2020), doi:10.33752/jies.v1i1.196.

¹⁶ Nawal Ika Susanti, "PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN PENDAPATAN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH (Studi Kasus USPPS AUSATH Blokagung Banyuwangi)," *Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Blokagung, Istiqro' : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 2 (Juli 2016): hal.35.

2. Pengertian *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT)

BMT memiliki pengertian dan dua bahasa yang berbeda. Pengertian dalam bahasa Indonesia, BMT merupakan singkatan dari Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu sebuah lembaga usaha ekonomi rakyat kecil yang di dalamnya beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memiliki misi dalam membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dalam struktur masyarakat madani yang mengedepankan keadilan dalam kemakmuran orang-orang yang bersangkutan di dalam kegiatan. Adapun pengertian dalam bahasa Arab, BMT merupakan singkatan dari Baitul Maal wat Tamwilyaitu, sebuah lembaga ekonomi yang perjalanannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan prinsip koperasi¹⁷.

BMT juga sering disebut sebagai Koperasi Syariah (perijinan sebagai koperasi oleh Kemenkop UKM). Fungsi BMT yaitu sebagai baitul mal dan baituttamwil. Sebagai baitul mal, BMT menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai peraturan dan amanahnya. Sedangkan sebagai baituttamwil, BMT melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan kegiatan menabung dan menunjang pem-biayaannya¹⁸

Pembiayaan BMT terhadap anggotanya diberikan dengan syarat yang cukup mudah. Selain daripada itu BMT juga terjun langsung ke lokasi para pelaku UMKM untuk menyalurkan pembiayaan, sehingga para pelaku usaha mikro tidak perlu lagi datang ke kantor BMT. Kemudahan tersebut menjadikan keunggulan tersendiri untuk BMT sehingga akhirnya diminati oleh pelaku usaha mikro. Namun demikian BMT bertanggung jawab terhadap pembinaan anggotanya terutama anggota yang melakukan pembiayaan.

¹⁷ Krisna Sudjana dan Rizkison Rizkison, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): hal. 2.

¹⁸ Prastiawati dan Satya Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional," hal. 198.

3. Pengertian Transmigrasi

Transmigrasi dapat difahami sebagai perpindahan penduduk dari suatu wilayah yang padat penduduknya ke area wilayah pulau lain yang penduduknya masih sedikit atau belum ada penduduknya. Transmigrasi di Indonesia biasanya diatur dan didanai oleh pemerintah bagi warga yang umumnya golongan menengah ke bawah. Sesampainya di tempat transmigrasi para transmigran diberikan sebidang tanah pekarangan atau tanah pertanian untuk penunjang hidup di lokasi tempat tinggal yang baru¹⁹.

Istilah transmigrasi awalnya merupakan sebuah gagasan yang berasal dari ameliorasi kata kolonisatie setelah Indonesia merdeka. Transmigrasi dianggap hanya meneruskan sebuah program pengembangan pertanian di luar pulau Jawa yang di mulau oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1905 dengan nama *kolonisatie*²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan metode studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu untuk mempelajarinya sebagai studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan cara penelitian yang menggabungkan penelitian untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas maupun mendalam²¹.

Pendekatan deskriptif dilakukan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

¹⁹ Nova, "Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial," hal. 24.

²⁰ Balilatfo- KDPDTT, *Detak transmigrasi menjulur nadi desa* (Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2019), hal. 1.

²¹ Prof DR Sugiyono;, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013).

Adapun cara yang dilakukan adalah melalui kegiatan wawancara (interview) dengan mengajukan daftar pertanyaan, catatan, dan dokumentasi foto-foto pribadi secara langsung maupun secara daring. Sehingga data-data diambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan masalah yang dibahas.

2. Lokasi Penelitian

BMT Trans Redjo Mulyo Dadi di Desa Telang Rejo, Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Dengan pertimbangan bahwa masyarakat desa tersebut mengalami stagnasi dalam kegiatan ekonomi walaupun sudah terdapat BUMDes di wilayah tersebut. Dan peneliti melihat bahwasanya semenjak adanya BMT tersebut, ekonomi masyarakat mengalami peningkatan yang semakin baik dari waktu ke waktu.

3. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu aspek paling penting dalam penelitian sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Data primer sering disebut dengan data langsung, yakni data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer disini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus di cari melalui narasumber atau informan yang mana ini merupakan orang-orang yang berperan dalam objek penelitian dan secara tidak langsung dijadikan sarana mendapatkan informasi atau data. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis dapatkan secara langsung dari pemilik nasabah dari BMT yang diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini juga berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh organisasi ataupun lembaga. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan secara Dalam Jaringan (DARING) . Wawancara dilakukan kepada Pimpinan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dan Bagian Administrasi BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, serta beberapa nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi object penyelidikan, yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu. Dalam analisisnya teknik deskriptif kualitatif tidak menggunakan kalkulasi angka dan juga tidak membuat prediksi.

Proses pengolahan data melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan²². Data tersebut baik berasal dari wawancara secara mendalam maupun dari hasil dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan melalui beberapa tahapan berikut:

²² Andi prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Jogjakarta, 2016).

1. Reduksi Data Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah mengilustrasikan peran baitul mal wat tamwil berdasarkan hasil wawancara.
2. Penyajian Data Penyajian data, yaitu setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data maka selanjutnya adalah menyajikannya ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diperoleh akan diperinci tingkat validitasnya dan selanjutnya akan dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif²³. Dalam penyajian data ini disajikan dalam bentuk deskriptif.
3. Penarikan Kesimpulan Peneliti melakukan penarikan kesimpulan, yakni merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif²⁴.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diharapkan mampu menunjukkan hasil penelitian yang mudah dipahami, berikut sistematika skripsi:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini terdiri dari deskripsi latar belakang yang akan menjelaskan alasan peneliti memilih judul tersebut. Rumusan masalah, yang merupakan inti dalam melakukan penelitian yang akan diteliti. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian, yang merupakan efek dari melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Tinjauan pustaka, untuk pembandingan penelitian terdahulu. Metodologi penelitian yang berisi tentang sumber, teknik, maupun analisis data dan selanjutnya yaitu sistematika pembahasan yang menjelaskan gambaran dari isi skripsi. Bab ini akan menjelaskan permasalahan serta signifikansi penelitian

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

yang akan diteliti. Bab ini adalah bab utama, yang menjadi acuan pembahasan bab-bab selanjutnya.

2. BAB II TINJAUAN UMUM

Tinjauan umum tentang Pemberdayaan ekonomi yang meliputi penembangan masyarakat, masyarakat transmigrasi, dan Baitul Mal Wat Tanwil (BMT).

3. BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG OBJEK PENELITIAN

Bab III ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan menjelaskan tentang BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat transmigrasi yang meliputi pembahasan layanan yang di berikan oleh BMT Trans Redjo Mulyo Dadi untuk masyarakat transmigrasi.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini merupakan pokok pembahasan penelitian skripsi, yakni penulisan akan menganalisa tentang layanan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat transmigrasi dan di lanjutkan dengan keadaan ekonomi masyarakat setelah menggunakan layanan dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

5. BAB V

Bab V ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis serta saran-saran atas permasalahan yang ada untuk penelitian selanjutnya dan penutup.

BAB II

PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT TRANMIGRASI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu²⁵.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal²⁶. Sedangkan menurut Ika Susanti pendapatan atau biasa disebut dengan revenue adalah hal yang dapat terjadi setiap saat dan dapat pula terjadi pada waktu-waktu tertentu. Pendapatan adalah keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan barang-barang atau jasa yang diperoleh oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Namun pengertian pendapatan (*revenue*) sering disamakan, dengan pengertian penghasilan (*income*), padahal dalam literatur akuntansi sesungguhnya kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda. Jika pendapatan masih merupakan pendapatan kotor yang belum dikurangi biaya dan beban untuk memperolehnya, maka penghasilan

²⁵ nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Sim pang," *universitas samudera*, JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA, 1 (Maret 2017): 72–86.

²⁶ IKATAN AKUNTAN INDONESIA, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 PENDAPATAN," *IKATAN AKUNTAN INDONESIA*, t.t.

adalah pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya (*cost*) dan beban (*expense*)²⁷.

Menurut Sukirno, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain: Pendapatan pribadi, yaitu:

1. semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan disposibel, yaitu: pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
3. Pendapatan nasional, yaitu: nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun²⁸.

pendapatan seseorang berkaitan erat dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya baik ia sebagai buruh, pegawai, pengusaha, tukang dan lain-lain pekerjaan yang digelutinya sesuai dengan profesi masing-masing. Pendapatan yang diperoleh itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, untuk tabungan, untuk usaha, dan sebagainya. Selanjutnya pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan pembayaran uang yang diterima orang dalam pergaulan. Pendapatan seseorang atau individu adalah upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang (pekerja) yang melakukan suatu pekerjaan²⁹.

²⁷ susanti, "PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN PENDAPATN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH (Studi Kasus USPPS AUSATH Blokagung Banyuwangi)," hal.35.

²⁸ sujarno, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN LANGKAT" (UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN, 2008).

²⁹ Randi R Giang, "PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI BURUH BANGUNAN DI KECAMATAN PINELENG," *Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal EMBA*, 1 (Juni 2014): hal. 249-250.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, diantaranya adalah³⁰:

1. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

2. Jam kerja

Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.

3. Pengalaman

Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang kaki lima itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh.

Menurut Nurlaila dalam penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima, yaitu³¹:

1. Modal, yang merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.
2. Lama usaha, merupakan usia dari berdirinya usaha pedagang kaki lima tersebut.
3. Jumlah tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.

³⁰ Fatmawati, Yolamalinda, dan Rizky Natassia, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang," *STKIP PGRI Sumatera Barat*, jurnal pendidikan ekonomi, t.t., 1–9.

³¹ Hanum, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang."

4. Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya dalam bekerja.
5. Lokasi, yaitu lokasi usaha pedagang kaki lima merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.

B. Baitul Mall Wat Tanwil (BMT)

1. Devinisi BMT

Baitul Mal pada jaman Rasulullah Saw dan Khulafa al-Rasyidin adaah sebuah lembaga yang menampung harta yang di terima negara dan mendistribusikan kepada masyarakat muslim yang membutuhkan dan berhak menerimanya. Yang artinya, Baitul Mal adalah tempat penyimpanan harta yang masuk dan pengelola harta yang keluar karena pada masa tersebut belum ada tempat khusus. Karena pada masa itu harta yang masuk ke Baitul Mal masih relatif sedikit.

Seiring perkembangan zaman, peran dari Baitul Mal juga berkembang, yaitu guna melindungi masyarakat dengan menyediakan berbagai fasilitas bagi pembangunan serta bertanggung jawab membiayai penyebaran kebudayaan islam di tengah-tengah masyarakat. Dan pada masa sekarang Baitu Mal memiliki fungsi lebih sebagai Baitul Tamwil yaitu membantu perekonomian umat melakukan kegiatan perdagangan, industry, pertanian dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya.

BMT adalah kependekan dari Bait al-Maal wa at-Tamwil atau ada pula yang menyebut dengan Balai Usaha Mandiri Terpadu. Secara praktis, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang operasionalisasinya berbasis syariah, khususnya yang menyangkut bidang akad transaksinya berpola syariah sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Untuk itu BMT juga termasuk LKMS. BMT merupakan gabungan dua lembaga, yaitu Bait al-Maal yang merupakan lembaga sosial (*ta'awun*); dan Bait at-Tamwil yang merupakan lembaga bisnis (*tijary*) dan/atau pengelolaan keuangan produktif (investasi). Perbedaan tersebut secara otomatis juga berimplikasi kepada perbedaan sumber dana dan pemetik manfaatnya.

Dengan demikian, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang ingin mengusung dua aktivitas secara sinergis dalam satu kesatuan gerak kelembagaan, dimana yang satu saling melengkapi dan menguatkan bagi yang lain, yaitu aspek sosial dan aspek bisnis³².

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal sendiri merupakan konsep yang merupakan bagian dari kegiatan kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun atau menyalurkan dana yang digunakan untuk zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep tanwil sendiri merupakan sebagian kegiatan yang bisnis yang mirni untuk mendapatkan sebuah keuntungan atau laba terhadap sektor masyarakat menengah kebawah (mikro)³³.

2. Fungsi BMT

Secara garis besar, BMT memiliki dua fungsi utama, yaitu *Bait al-Maal* dan *Bait at-Tamwil* :

a. *Bait al-Maal*

Bait al-Maal berasal dari bahasa Arab, “*bait*” yang berarti rumah, dan “*almaal*” yang berarti harta. Jadi secara harafiah, Bait al-Maal berarti: rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan harta. Namun sebagai istilah, Bait al-Maal memiliki makna yang lebih luas. Ia bukan hanya suatu tempat untuk pengumpulan harta, namun juga harta yang sudah terkumpul perlu dikelola dan dijalankan sesuai syariah (Islam).

Keluasan makna *Bait al-Maal* tentu tidak lepas dari istilah *Bait al-Maal* itu sendiri dalam perjalanan sejarah kaum Muslimin. Seperti diketahui, keberadaan *Bait al-Maal* sudah dikenal dan dikembangkan sejak masa Rasulullah SAW. Pada masa itu, Bait al-

³² Euis Amalia, *Keuangan mikro syariah* (Pondok Gede, Bekasi: Gramata Publishing, 2016), hal. 21.

³³ Mawadah, “Pedagang Tradisional Sebagai Pelaku UMKM Mitra Usaha BMT Walisongo dalam Pembiayaan Produktif,” hal.1.

Maal lebih mempunyai pengertian sebagai pihak (*al-jihat*) yang menangani setiap harta benda kaum muslimin, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran. Saat itu *Bait al-Maal* belum mempunyai tempat khusus untuk menyimpan harta, karena saat itu harta yang diperoleh belum begitu banyak. Kalaupun ada, harta yang diperoleh hampir selalu habis dibagikan kepada kaum muslimin serta dibelanjakan untuk pemeliharaan urusan mereka. Rasulullah SAW senantiasa membagikan rampasan perang (*ghanimah*) dan seperlima bagian darinya (*al-akhmas*) setelah usainya peperangan, tanpa menunda-nundanya lagi, beliau segera menginfakkannya sesuai peruntukannya masing-masing³⁴.

Sejak itulah, *Bait al-Maal* kemudian melekat sebagai “bendahara” negara. Berbagai pembiayaan negara dan juga pengembangan masyarakat dibiayai melalui *Bait al-Maal*. Ia juga menjadi “jaring pengaman sosial” sebagaimana nampak dalam contoh-contoh yang dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab r.a. Maka, dapat dipahami kiranya jika sebagian besar definisi istilah *Bait al-Maal* yang dikemukakan oleh para ulama sangat terkait dengan negara³⁵.

b. Bait at-Tamwil

Bait at-Tamwil juga berasal dari bahasa Arab yang berarti lembaga pengelolaan harta. At-Tamwil adalah bentuk aktif dari kata al-Maal. Sebagai bentuk aktif, maka Tamwil berhubungan dengan pengembangan harta melalui pengelolaan secara ekonomi. Oleh karena itulah, didalam Bait at-Tamwil, harta yang dikelola harus produktif. Harta yang dikumpulkan dikelola secara bisnis. Dengan kata lain, fungsi Bait at-Tamwil adalah fungsi ekonomi (*at-tijary*) yang merupakan sumber keuntungan. Dengan fungsi tersebut, maka sumber harta yang masuk dalam Bait at-Tamwil berbeda dengan apa yang ada di Bait al-Maal. Seluruh harta yang masuk dalam Bait at-

³⁴ Amalia, *Keuangan mikro syariah*, hal. 21-22.

³⁵ *Ibid.*, hal. 22.

Tamwil adalah dana-dana yang harus dikelola secara produktif sebagai modal kerja maupun investasi³⁶.

Berdasar penjelasan diatas, dapat dikemukakan beberapa hal tentang BMT:

- 1) BMT adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).
- 2) BMT memiliki dua fungsi, yaitu sosial dan ekonomi.

Fungsi sosial melekat pada Bait al-Maal, dimana seluruh harta ataupun uang yang terkumpul di dalamnya dikelola, untuk memberi manfaat (benefit) sebesar-besarnya kepada para penerimanya (masyarakat); dan fungsi ekonomi melekat pada Bait at-Tamwil, dimana uang yang terkumpul di dalamnya dikelola, dengan menggunakan prinsip bisnis dan investasi syariah sehingga tujuannya adalah memperoleh keuntungan (profit).

Dalam prakteknya di masyarakat, tidak jarang kedua lembaga tersebut berdiri secara terpisah. Misalnya ada lembaga yang semata-mata bertujuan untuk kegiatan sosial, dengan nama Bait al-Maal dimana harta yang dikelola lembaga tersebut berasal dari zakat, infak, dan shadaqah; para pengelolanya umumnya disebut sebagai amil. Sementara itu ada lembaga yang memang berorientasi bisnis, disebut dengan Bait at-Tamwil, yang berarti lembaga yang mengelola harta untuk dikembangkan dan untuk memperoleh keuntungan³⁷.

3. Tujuan BMT

- a. Meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan, khususnya untuk anggota, dan umumnya kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi umat khususnya pengusaha-pengusaha kecil.
- c. Membebaskan umat atau pedagang/pengusaha kecil dari belenggu bunga dan rentenir yang sangat merugikan.

³⁶ *Ibid.*, hal. 23.

³⁷ *Ibid.*, hal. 23-24.

- d. Meningkatkan produktifitas usaha dan memberikan pembiayaan kepada wirausahawan muslim yang membutuhkan modal atau dana.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha, disamping meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan umat islam.
- f. Menghimpun dana masyarakat muslim yang selama ini enggan untuk menyimpan dananya di bank atau dilembaga keuangan yang masih konvensional.

C. Transmigrasi

1. Pengertian Transmigrasi

Kata transmigrasi berasal dari bahasa latin yaitu *trans* yang berarti seberang, dan *migrare* yang artinya pindah. Pendapat ini pertama kali di kemukakan oleh Ir. Soekarno pada tahun 1927³⁸. Sedangkan menurut Fearnside transmigrasi adalah program Indonesia untuk memindahkan jutaan orang dari pulau Jawa, Madura, Bali, dan Lombok yang padat dan sesak ke pulau-pulau bagian luar daerah seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya³⁹.

Transmigrasi dicap sebagai program sentralistik, perpindahan kemiskinan, deforestasi, jawnisasi, dan pelanggaran hak asasi manusia (HAM). Tansmigrasi juga bisa di katakan suatu aktivitas yang di lakukan manusia yang berupa sebuah mobilitas atau perpindahan. Biasanya transmigrasi ini dilakukan ke daerah yang jarang penduduknya, karena di Indonesia biasanya transmigrasi dilakukan sebagai upaya pemerataan penduduk⁴⁰.

Secara garis besar transmigrasi dapat di artikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah yang sudah terlalu padat dan sesak ke wilayah yang terbilang masih luas untuk pengembangan penduduk di suatu wilayah negara terkhusus di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik

³⁸ Balilatfo- KDPDTT, *Transmigrasi dan pengembangan kawasan pedesaan* (Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2020), hal. 5.

³⁹ Philip M. Fearnside, "Transmigration in Indonesia: Lessons from Its Environmental and Social Impacts," *Environmental Management* 21, no. 4 (1 Juli 1997): hal. 1.

⁴⁰ KDPDTT, *Transmigrasi dan pengembangan kawasan pedesaan*, hal. 6.

Indonesia Nomor 15 Tahun 1997 Tentang Ketransmigrasian⁴¹, transmigrasi di bagi menjadi 3 yaitu :

- a. Pertama, Transmigrasi Umum yaitu jenis transmigrasi yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Pemerintah, yang transmigrannya mendapat bantuan dan bila perlu mendapat subsidi dari Pemerintah.
- b. Kedua, Transmigrasi Swakarsa Berbantuan, yaitu jenis transmigrasi yang dirancang oleh Pemerintah bekerjasama dengan Badan Usaha sebagai mitra usaha transmigran, sedangkan Pemerintah membantu dalam batas tertentu untuk mendukung agar kemitrausahaannya menjadi layak.
- c. Ketiga, Transmigrasi Swakarsa Mandiri, yaitu jenis transmigrasi yang sepenuhnya merupakan prakarsa transmigran yang dilakukan, baik melalui kerja sama dengan Badan Usaha maupun sepenuhnya dikembangkan transmigran atas arahan Pemerintah.

2. Kota Terpadu Mandiri (KTM)

Kota Terpadu Mandiri adalah kawasan transmigrasi yang pertumbuhannya dirancang menjadi pusat pertumbuhan melalui pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan. Tujuan dari Kota Terpadu Mandiri (KTM) adalah :

- a. Menciptakan sentra-sentra agribisnis dan agroindustri yang mampu menarik investasi swasta untuk menumbuhkan kembangkan kegiatan ekonomi transmigrasi dan penduduk sekitar, serta membuka peluang usaha dan kesempatan kerja.
- b. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan transmigran dan penduduk sekitar.
- c. Meningkatkan kemudahan transmigran dan penduduk sekitar untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar⁴².

⁴¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1997 Tentang Ketransmigrasian, t.t.

⁴² kementerian desa, *Transmigrasi masa doeloe, kini, dan harapan masa depan* (Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan Dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi, 2015), hal. 12.

Dalam pembangunan dan pengembangannya wilayah pembangunan KTM di kawasan transmigrasi meliputi :

- a. Kawasan yang sudah dilaksanakan pembangunan transmigrasi terdiri dari permukiman transmigrasi yang sudah diserahkan kepada pemerintah daerah (PTD).
- b. permukiman transmigrasi yang ada dan masih dibina (PTA).
- c. Kawasan potensial yang sedang dibangun Permukiman Transmigrasi Baru (PTB), kawasan potensial yang dapat dikembangkan untuk calon permukiman transmigrasi.
- d. Kawasan desa sekitar (DS). Melalui keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP.214/MEN/2007 tentang Pedoman Umum

Pembangunan dan Pengembangan Kota Terpadu Mandiri di Kawasan Transmigrasi dilaksanakan revitalisasi pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kawasan transmigrasi agar kawasan transmigrasi berkembang dan selanjutnya terbentuk pusat pertumbuhan. Sampai dengan tahun 2012 telah ditetapkan 44 KTM yang terbagi dalam 4 generasi, yaitu Generasi I (4 KTM), Generasi II (8 KTM), Generasi III (12 KTM), dan Generasi IV (20 KTM)⁴³.

Pembangunan KTM telah dilaksanakan sejak tahun 2008. Sampai dengan tahun 2012 telah ditetapkan 44 KTM yang terbagi dalam 4 generasi, yaitu :

- b. Generasi I, terdiri dari 4 KTM, meliputi :
 - 1) KTM Mesuji, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung.
 - 2) KTM Telang, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
 - 3) KTM Belitang, Kabupaten OKU, Provinsi Sumatera Selatan.
 - 4) KTM Parit Rambutan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Generasi II, terdiri dari 8 KTM, meliputi :

⁴³ *Ibid.*, hal. 13.

- 1) KTM Cahaya Baru, Kabupaten Batola, Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) KTM Tobadak, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat.
- 3) KTM Air Terang, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah.
- 4) KTM Pawonsari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo.
- 5) KTM Subah, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat.
- 6) KTM Maloy, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
- 7) KTM Sarudu Baras, Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.
- 8) KTM Lamunti, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

d. Generasi III, terdiri dari 12 KTM, meliputi :

- 1) KTM Mahalona, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.
- 2) KTM Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.
- 3) KTM Lanbangka, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- 4) KTM Senggi, Kabupaten Keerom, Provinsi Papua.
- 5) KTM Tomini Raya, Kabupaten Parimo, Provinsi Sulawesi Tengah.
- 6) KTM Seimenggaris, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Timur.
- 7) KTM Pulau Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
- 8) KTM Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan timur.

- 9) KTM Latiga, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.
 - 10) KTM Padouloyo, Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah.
 - 11) KTM Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.
 - 12) KTM Salor, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua.
- e. Generasi IV, terdiri dari 20 KTM, meliputi :
- 1) KTM Labanan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.
 - 2) KTM Pulau Morotai, Kabupaten Morotai, Provinsi, Maluku Utara.
 - 3) KTM Kantisa, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara.
 - 4) KTM Muting, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua.
 - 5) KTM Salim Batu, Kabupaten Bulungan, Provinsi Papua.
 - 6) KTM Gerbang Mas Perkasa/Aruk,
 - 7) KTM Pauh Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.
 - 8) KTM Tapolore, kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.
 - 9) KTM Bungku, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.
 - 10) KTM Samar Kilang, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
 - 11) KTM Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.
 - 12) KTM Hialu, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.
 - 13) KTM Tambora, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- 14) KTM Ketapang Nusantara, Kabupaten Aceh Tengah, Nanggroe Aceh Darussalam.
- 15) KTM Batu Betumpang, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung.
- 16) KTM Batin III Ulu, Kabupaten Bungo, Provinsi Lampung.
- 17) KTM Way Tuba, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung.
- 18) KTM Ponu, Kabupaten Timor Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 19) KTM Punaga, Kabupaten Takalat, Provinsi Sulawesi Selatan.
- 20) KTM Kobisonta, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku⁴⁴.

Kecamatan Muara Telang, Khususnya Desa Telang Rejo termasuk kedalam desa binaan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Telang, yang berpusat di desa Muliastari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. KTM Telang ini merupakan kawasan yang melingkupi 79 desa dalam kawasan transmigrasi, 21 di antaranya ex transmigrasi dan 50 lebih lainnya penduduk asli setempat.

KTM Telang telah mengembangkan berbagai bidang usaha seperti agro bisnis dan agro industry untuk pengembangan ekonomi dan pengembangan wirausaha. Sebagai kawasan transmigrasi yang dibangun sejak 1985, KTM Telang berhasil mengangkat daerah yang dulunya terisolasi menjadi kota terpadu yang terintegrasi. Kesuksesan pembangunan KTM Telang ini pun sudah terbukti mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 14-15.

3. Jenis - Jenis Transmigrasi

Secara umum transmigrasi di bagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Transmigrasi Umum

Transmigrasi umum adalah program transmigrasi yang disponsori dan dibiayai secara keseluruhan oleh pemerintah melalui Depnakertrans (Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi)⁴⁵. Transmigran umum untuk daerah Kecamatan Muara Telang di dominasi dengan penduduk asli Jawa Tengah, Sepeti Wonosobo, Kendal, Semarang, Cilacap dan Tegal. Adapun latar belakang masyarakat transmigran tersebut didominasi oleh faktor ekonomi yang sangat sulit dan tanah yang sangat sempit di daerah asal mereka.

Masyarakat yang siap untuk diberangkatkan ke daerah tujuan transmigrasi dijemput oleh pemerintah ke rumah masing-masing dan didanai seluruh biaya transportasi yang akan membawa mereka ke daerah baru tersebut⁴⁶. Di Kecamatan Muara Telang sendiri, di siapkan 7 desa untuk menampung para transmigran dari pulau Jawa yaitu, Desa Telang karya, Telang Rejo, Sumber Hidup, Telang Makmur, Telang Jaya, dan Panca Mukti.

b. Transmigrasi Lokal

Transmigrasi lokal dapat dipahami dengan perpindahan penduduk dalam satu daerah saja. Pindahnya bersifat setempat, misalnya dari satu provinsi ke provinsi yang lain, dan bahkan mungkin terjadi dalam satu provinsi. Transmigrasi lokal di Kecamatan Timpeh paling dominan berasal dari Kabupaten 50 Kota⁴⁷.

⁴⁵ Nova, "Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial," hal. 28.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

4. Tujuan transmigrasi

Program transmigrasi di Indonesia bertujuan untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk / kota ke daerah lain / desa di dalam wilayah Indonesia, sedangkan penduduk yang melakukan transmigrasi disebut transmigran⁴⁸. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis di Indonesia, transmigrasi dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya.
- b. Peningkatan dan pemerataan pembangunan daerah.
- c. Memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa.

Transmigrasi tidak lagi merupakan program pemindahan penduduk Indonesia, melainkan upaya untuk pengembangan wilayah. Metodenya tidak lagi bersifat sentralistik dan top down dari Kementerian, melainkan berdasarkan Kerjasama Antar Daerah pengirim transmigran dengan daerah tujuan transmigrasi. Penduduk setempat semakin diberi kesempatan besar untuk menjadi transmigran penduduk setempat (TPS), proporsinya 50:50 dengan transmigran Penduduk Asal (TPA)⁴⁹.

Tujuan pembangunan transmigrasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan peran masyarakat, pemerataan pembangunan daerah, serta mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. Hal tersebut menurut pemerintahan dapat diwujudkan melalui persebaran penduduk yang seimbang. Selain itu, daya dukung alam dan daya tampung lingkungan serta nilai budaya dan adat istiadat masyarakat juga dapat mendorong laju pemerataan pembangunan. Pada awalnya, transmigrasi memiliki tujuan pemerataan penduduk karena disebabkan adanya ketimpangan kepadatan antara suatu daerah dengan daerah yang lainnya di masa pemerintahan presiden Soeharto⁵⁰. Hal ini tertera dalam UU No. 15 Tahun 1997 tentang

⁴⁸ desa, *Transmigrasi masa doeloe, kini, dan harapan masa depan*, hal. 1.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 2.

⁵⁰ KDPDTT, *Detak transmigrasi menjulur nadi desa*, hal. 3.

Ketransmigrasian. Di dalam pasal 10 ayat (1) Transmigrasi Umum diutamakan bagi penduduk yang berasal dari:

- a. wilayah yang tingkat kepadatan penduduknya tinggi dan/atau terbatas lapangan kerja yang tersedia dan/atau merupakan lahan kritis;
- b. daerah yang terkena bencana alam atau gangguan keamanan;
- c. perambah hutan dan peladang berpindah; dan
- d. wilayah yang tempat tinggalnya dijadikan proyek pembangunan bagi kepentingan umum.

Berdasarkan ketentuan tersebut ada beberapa unsur yang menjadi indikator transmigrasi, yaitu: adanya proses perpindahan penduduk, dilakukan secara sukarela, menetap di kawasan transmigrasi, diselenggarakan pemerintah, dan tujuan akhirnya untuk meningkatkan kesejahteraan peserta/transmigran.

BAB III

GAMBARAN UMUM BMT TRANS REDJO MULYO DADI

A. Sejarah BMT TRANS REDJO MULYO DADI

Telang Rejo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan muara telang, desa ini memiliki lebih dari 1.800 hektare lahan persawahan yang mana pada awal masa transmigrasi lahan persawahan tersebut masih berbentuk lahan gambut yang sukar untuk di tanami padi maupun hasil bumi lainnya. Seiring berjalannya waktu dari awal tahun 80-an hingga sekarang lahan yang awal mula gambut menjadi lahan yang subur. Banyaknya lahan menjadikan semakin banyak pula modal yang di butuhkan untuk mengelola lahan pertanian tersebut.

Selain pertanian, UMKM di desa telang rejo sedang dalam tahap *Grow Up* (bertumbuh), semakin menjamurnya usaha usaha kreatif juga mendorong masyarakat untuk lebih kreatif untuk mencari modal usaha untuk lebih mengembangkan usahanya. Tidak sedikit dari pelaku UMKM yang gulung tikar atau tutup di karenakan kekurangan modal untuk melebarkan maupun mempertahankan usahanya.

Pada saat itu hanya terdapat penyedia modal dalam bentuk personal, baik dari tengkulak besar, sanak saudara bahkan hingga rentenir. Sulitnya skema pemodalan tanpa ada akad yang jelas di antara kedua belah pihak sering menyebabkan terjadinya konflik antar pemilik modal dan peminjam. Kesenjangan tercipta seiring banyaknya konflik yang terjadi. Konflik ini membuat warga Desa Telang Rejo mencari inisiatif guna menjembatani banyaknya kebutuhan modal usaha maupun modal konsumtif di kalangan masyarakat.

Dengan inisiatif dan tekad masyarakat Desa Telang Rejo serta di dukung dengan *support* dari Departemen Transmigrasi. Pada tanggal 14 September 2009 bermodalkan sosialisasi dengan 30 orang warga desa dan di mentori oleh 5 orang calon pengurus serta pengelola, di sepakati bahwasanya di bentuk lembaga koperasi syariah dengan nama Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Trans Redjo Mulyo Dadi. Pada 1 November 2009 di buka dan beroperasi secara resmi koperasi dengan nama BMT Trans Redjo Mulyo dadi.

Pendirian BMT ini di dasari atas semangat pemberian solusi kepada masyarakat terutama kepada pengusaha kecil dan menengah supaya dapat umbuh dan berkembang, dan tidak selalu bergantung kepada tengkulak dengan bunga tinggi. BMT Trans Redjo Mulyo Dadi mengembangkan pola kemitraan sehingga usaha kecil dan menengah dapat menjadi penyangga ekonomi bangsa.

Dengan tekad dan perjuangan para anggota guna kemajuan bersama, perkembangan BMT semakin terlihat tiap tahunnya, hingga pada tahun 2013 BMT Trans Redjo Mulyo Dadi menguatkan fondasi dengan mendaftar sebagai lembaga koperasi dan mendapat pengakuan badan hukum dengan nomor badan hukum : 00214/BH/VII.11/Kop,UKM&Perindag/X/2013. Sehingga menjadikan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi sebagai lembaga koperasi resmi dan berpayung hukum.

Hingga saat ini BMT Trans Redjo Mulyo Dadi telah memiliki 350 anggota terdaftar dan 175 anggota aktif yang senantiasa memberikan kontribusi terhadap perkembangan BMT dan anggota. Selain itu aktiva yang di miliki BMT Trans Redjo Mulyo Dadi per tanggal 1 September 2022 sebesar Rp. 482.796.006,81.

B. Profil Visi dan Misi BMT Trans Redjo Mulyo Dadi

Berikut profil BMT Trans Redjo Mulyo Dadi :

1. Profil

Nama : BMT Trans Redjo Mulyo Dadi
Alamat : RT. 17 Rw. 05 Dusun IV, Desa Telang Rejo,
Kecamatan Muara Telang, Kabupaten
Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Tanggal Pendirian: 14 September 2009

Tahun Beroperasi : 01 November 2009

Badan Hukum : 00214/BH/VII.11/Kop,UKM&Perindag/X/2013

2. Visi dan Misi

Visi :

Meningkatkan kualitas kehidupan anggota BMT Trans Redjo Mulyo Dadi sehingga mampu berperan sebagai *Kholifah* ALLAH.

Misi :

- a) Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi.
- b) Memberdayakan usaha kecil, menengah dan besar.
- c) Memberikan kepedulian *aqidah* kepada *dhu'afa* dengan berpola dan berkesinambungan.
- d) Memberikan mutu dan pelayanan yang baik, amanah dan profesional.

C. Kelembagaan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi

Untuk mempermudah mencapai cita-cita yang telah di susun. Maka di bentuk kepengurusan dalam BMT Trans Redjo Mulyo Dadi guna mendeskripsikan alur kerja yang harus di lakukan anggota BMT.

Berikut susunan struktural organisasi BMT Trans Redjo Mulyo Dadi :

1. Pembina :
 - a) DINAKERTRANS Banyuasin
 - b) DISKOPERINDAG & UKM Banyuasin
 - c) CAMAT Muara Telang
2. Penasihat : Kepala Desa Telang Rejo
3. Pengawas :
 - a) Ketua : Hendrik Kuwoyo, S.H.
 - b) Anggota : Rohani
 - c) Anggota : Ngaluan
4. Pengurus :
 - a) Ketua : Sukarti
 - b) Sekretaris : Karti
 - c) Bendahara : Khusnul Khotimah
5. Pengelola :
 - a) Manager : Sismiati, S.Pd
 - b) Teler : Nurul Masamah
 - c) Adm dan Keuangan : Yuniarsih, S.Pd

D. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Kegiatan Bisnis
 - a) Menghimpun dana-dana komersial berupa simpanan/tabungan maupun sumber dana lain yang sah dan halal.

- b) Memberikan pembiayaan kepada anggotanya sesuai dengan penilaian kelayakan usahanya.
- c) Mengelola usaha tersebut secara profesional sehingga menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan

2. Kegiatan Sosial

- a) Gebyar paket ramadhan, pemberian paket sembako kepada fakir miskin
- b) Beasiswa
- c) Beasiswa bagi siswa-siswi dhuafa yang berprestasi

E. Produk dan Layanan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi

Kegiatan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi secara umum adalah sebagai perantara ataupun mediator yang menjembatani kepentingan dan kebutuhan anggota dan calon anggota, yaitu dengan melakukan penghimpunan dana melalui simpanan, kemudian simpanan tersebut di salurkan melalui kegiatan pembiayaan.

Berikut produk dan layanan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi meliputi :

1. Simpanan Mudharabah

Sebagaimana umumnya simpanan mudharabah di jalankan, simpanan mudharabah di BMT Trans Redjo Mulyo Dadi ini adalah tabungan yang operasionalnya mengusung akad mudharabah yang bersifat investasi. Dalam produk ini BMT menerima investasi dari anggota untuk jangka waktu tertentu.

Adapun jenis simpanan mudharabah ini di bagi menjadi dua jenis yaitu:

a) SIMAKSA (Simpanan Masyarakat Suka - Suka)

SIMAKSA merupakan simpanan yang sifatnya suka rela dan tidak mematok besaran setoran simpanan yang di berikan, sehingga anggota lebih leluasa untuk menginvestasikan harta mereka dengan nominal berapapun. Setoran dan penarikan dapat di lakukan sewaktu – waktu pada jam kerja.

- 1) Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 20.000,-
- 2) Tidak ada minimal nominal untuk setoran selanjutnya

3) Setoran dan penarikan dapat di lakukan secara fleksibel sesuai jam kantor.

b) SIDIA (Simpanan Pendidikan) Simpanan Untuk Pelajar

Dengan berpedoman pada misi BMT Trans Rejo Mulyo Dadi yang bertujuan untuk menerapkan prinsip – prinsip syariah. Sehingga BMT membuat jenis simpanan untuk pelajar guna menanamkan prinsip – prinsip syariah sedini mungkin mulai dari kalangan pelajar dan mahasiswa di sekitaran BMT tersebut.

- 1) Setoran awal pembukaan rekening hanya Rp. 10.000,-
- 2) Tidak ada minimal untuk setoran selanjutnya
- 3) Setoran dan penarikan dapat di lakukan secara fleksibel sesuai jam kantor.
- 4) Ada reward untuk pelajar yang aktif melakukan setoran rutin setiap minggunya selama satu periode buku.

2. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan realisasi dari program penyaluran dana kepada anggota berupa pembiayaan produktif.

Adapun jenis pembiayaan yang ada di BMT Trans Redjo Mulyo Dadi sebagai berikut :

a) Pembiayaan Mudharabah

- 1) Merujuk kepada konsep pembiayaan mudharabah dimana BMT Trans Redjo Mulyo Dadi berperan sebagai penyedia dana (*shohibul mal*) dan anggota sebagai pengelola dana dari *shohibul mal (mudharib)*.
- 2) Usaha yang di kelola adalah usaha yang telah berjalan minimal selama 1 tahun.
- 3) Jangka waktu pengembalian dana di sepakati di awal akad
- 4) BMT Trans Redjo Mulyo Dadi mempunyai hak untuk melakukan peninjauan dan evaluasi usaha yang di lakukan *mudharib* selama perjanjian berlangsung.

b) Pembiayaan Musyarakah

- 1) Merujuk kepada konsep pembiayaan mudharabah dimana BMT Trans Redjo Mulyo Dadi berperan sebagai penyedia dana (*shohibul mal*) dan anggota sebagai pengelola dana dari *shohibul mal (mudharib)*.
- 2) Usaha yang di kelola adalah usaha yang telah berjalan minimal selama 1 tahun.
- 3) Jangka waktu pengembalian dana di sepakati di awal akad
- 4) BMT Trans Redjo Mulyo Dadi mempunyai hak untuk melakukan peninjauan dan evaluasi usaha yang di lakukan *mudharib* selama perjanjian berlangsung.
- 5) Hasil Usaha atau keuntungan asaha dibagikan kepada BMT Trans Redjo Mulyo Dadi sebagai penyedia dana (*shohibul maal*) dan Anggota sebagai pengelola dana (*mudhorib*) sesuai dengan porsi masing-masing yang sudah disepakati, dan sesuai dengan nisbah bagi hasil.

c) Pembiayaan Pertanian

- 1) Merujuk kepada konsep pembiayaan mudharabah dimana BMT Trans Redjo Mulyo Dadi berperan sebagai penyedia dana (*shohibul mal*) dan anggota sebagai pengelola dana dari *shohibul mal (mudharib)*.
- 2) Produk pertanian yang di kelola adalah hasil bumi yang produktif dan merupakan produk pertanian halal.
- 3) Jangka waktu pengembalian dana di sepakati di awal akad
- 4) BMT Trans Redjo Mulyo Dadi mempunyai hak untuk melakukan peninjauan dan evaluasi usaha yang di lakukan *mudharib* selama perjanjian berlangsung.
- 5) Hasil Usaha atau keuntungan asaha dibagikan kepada BMT Trans Redjo Mulyo Dadi sebagai penyedia dana (*shohibul maal*) dan Anggota sebagai pengelola dana

(*mudhorib*) sesuai dengan porsi masing-masing yang sudah disepakati, dan sesuai dengan nisbah bagi hasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Produk layanan dari Baitul BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Telang Rejo.

Produk dan layanan dalam BMT sangat beragam di sesuaikan dengan kebutuhan anggota. Namun secara umum terdapat dua produk BMT yang pasti ada yaitu simpanan dan pembiayaan. BMT Trans Redjo Mulyo Dadi memiliki dua jenis simpanan yaitu SIMAKSA (Simpanan Masyarakat Suka-Suka) dan SIDIA (Simpanan Pendidikan) di setiap jenis simpanan memiliki tujuan serta target yang berbeda. SIMAKSA adalah simpanan yang target nya adalah anggota aktif dan di dominasi oleh ibu ibu rumah tangga yang memang rutin serta aktif berkontribusi dalam kegiatan BMT. Sedangkan SIDIA adalah simpanan yang di tunjukan untuk para pelajar dan mahasiswa serta memiliki tujuan untuk menanamkan prinsip – prinsip syariah sedini mungkin mulai dari kalangan pelajar dan mahasiswa di sekitaran BMT⁵¹.

Dalam BMT Trans Redjo Mulyo Dadi ada tiga jenis pembiayaan. Pembiayaan yang pertama adalah pembiayaan mudharabah, yaitu pembiayaan yang mengusung konsep kerja sama dimana BMT sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai pengelola modal. menurut istilah fiqih, Mudharabah ialah akad perjanjian (kerja sama usaha) antara kedua belah pihak, yang salah satu dari keduanya memberi modal kepada yang lain supaya dikembangkan, sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan ketentuan yang disepakati⁵². Sebagai mana yang di terangkan oleh ibu Sismiati sebagai Manager BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

“kebanyakan di Telang Rejo sendiri kegiatan pembiayaan mudharabah ini kebanyakan di gunakan untuk memodali usaha

⁵¹ sismiati, wawancara dengan manager BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, daring, 2022.

⁵² Heru Maruta, “AKAD MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH SERTA APLIKASINYA DALAM MASYARAKAT,” t.t.

rumahan seperti warung krlontong, warung makan, serta beberapa usaha lain”⁵³.

Di perkuat dengan pernyataan Ibu Yuniarsih sebagai admin keuangan:

“Banyak dari nasabah yang mengambil pembiayaan ini adalah ibu ibu rumah tangga yang memiliki usaha di rumahnya seperti warung kelontong, penjahit, dan juga warung makan”⁵⁴

Banyaknya minat mengambil pembiayaan mudharabah, tidak serta merta BMT Trans Redjo Mulyo Dadi menerima semua orang yang ingin mendapat pembiayaan, terdapat beberapa syarat yang harus di penuhi oleh masyarakat agar dapat mendapatkan pembiayaan mudharabah.

Di jelaskan oleh Yuniarsih selaku admin keuangan:

“ada beberapa syarat yang harus di lakukan untuk bisa mendapat pembiayaan mudharabah, yaitu harus menjadi nasabah terlebih dahulu dengan cara mendaftar di kantor selama jam operasional dan mengisi form pendaftaran, setelah itu mengisi form pembiayaan dan memilih pembiayaan mudharabah, menyiapkan beberapa berkas persyaratan seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), setelah segala persyaratan terpenuhi maka BMT akan melakukan survei ke tempat usaha nasabah yang akan menerima pembiayaan”⁵⁵.

Dalam pembiayaan modal mudharabah ini, masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang lebih memilih layanan pembiayaan mudharabah guna menambah permodalan dan mendorong kelancaran usaha yang mereka jalankan.

Pembiayaan yang kedua adalah pembiayaan musyarakah, musyarakah sebagai akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana. Para mitra bersama – sama menyediakan dana untuk mendanai suatu

⁵³ *sismiati, wawancara dengan manager BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.*

⁵⁴ *Yuniarsih, wawancara dengan adm dan keuangan BMT, daring, 2022.*

⁵⁵ *Ibid.*

usaha tertentu dalam masyarakat, baik usaha yang sudah berjalan maupun yang baru⁵⁶.

*“ pembiayaan musyarakah ini hampir sama dengan mudharabah, yang membedakan adalah besaran nominal modal yang di berikan, biasanya yang mengambil pembiayaan ini adalah usaha yang sudah berjalan lama dan mengalami stagnasi dan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya agar lebih besar ”*⁵⁷, ujar sismiati dalam sesi wawancara.

Dengan adanya opsi kedua ini nasabah dapat memilih mana pembiayaan yang tepat untuk usaha yang sedang mereka jalankan saat ini. Dalam hal administrasi, skema yang di gunakan sama seperti pembiayaan mudharabah mulai dari pendaftaran hingga survei tempat usaha.

Dalam sebuah pembiayaan di BMT, selain kemudahan ada juga aspek pengembalian dana atau modal yang menggunakan sistem bagi hasil.

*“ dalam semua pembiayaan kita selalu menggunakan nisbah bagi hasil di setiap angsuran yang di lakukan oleh nasabah, untuk besaran nisbah di sesuaikan dengan jumlah pemodal dan juga bentuk usaha yang di lakukan, jadi saat pengisian formulir dan pengajuan bantuan nisbah akan di hitung dan di konsultasikan kepada pengelola moda ”*⁵⁸ ujar yuniarsih.

Pembiayaan yang terakhir adalah pembiayaan pertanian. Menurut penjelasan manager BMT

*“ Berdasarkan penghasilan pokok warga Desa Telang Rejo yang merupakan sebagai petani, maka pengelola mengadakan bentuk pembiayaan pertanian, yang mana pembiayaan ini di khususkan kepada petani yang kekurangan modal dalam mengelola lahan, biasanya pembiayaan ini di gunakan sebagai modal awal guna pengadaan bibit, pestisida, hingga pupuk ”*⁵⁹.

⁵⁶ Maruta, “AKAD MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH SERTA APLIKASINYA DALAM MASYARAKAT.”

⁵⁷ sismiati, wawancara dengan manager BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

⁵⁸ Yuniarsih, wawancara dengan adm dan keuangan BMT.

⁵⁹ sismiati, wawancara dengan manager BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

Di perkuat oleh penjelasan yuniarsih

“pembiayaan pertanian biasanya di gunakan untuk modal pengelolaan lahan , seperti biaya pengelolaan tanah yaitu bajak tanah, pengadaan bibit, pestisida, hingga pupuk, biasanya pembiayaan ini ramai di gunakan saat memasuki waktu tanam di bulan juli hingga september dimana bulan tersebut merupakan waktu produktif untuk tanam di Desa Telang Rejo ”⁶⁰.

Gambar 4.1

Laporan neraca BMT Trans Redjo Mulyo Dadi per 27 September 2022

KANTOR OPERASIONAL
KSPPS BMT TRANS REDJO MULYO DADI
Ds. Telang Rejo Jr 8 Muara Telang Banyusan Palembang

NERACA
Selasa, 27 September 2022

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	482.796.006,81	KEWAJIBAN	321.739.216,81
Kas	61.628.506,81	Simpanan	257.319.802,87
Kas Tunai	61.628.506,81	Simpanan Wadiah	230.246.977,87
Pembiayaan	394.457.500,00	Simpanan Tawap	27.072.825,00
Pembiayaan Mudharabah	158.857.500,00	Kewajiban Jangka Panjang	64.419.413,94
Pembiayaan Musyarakah	201.250.000,00	Tilpa Dana IKS	28.927.853,00
Pembiayaan Pertanian	34.350.000,00	SHU Belum Dibagikan	35.491.560,94
Persediaan	650.000,00	MODAL	161.056.790,00
Persediaan ATK	650.000,00	Modal Sendiri	52.265.000,00
Aktiva Tetap dan Inventaris	20.460.000,00	Simpanan Pokok	4.370.000,00
Inventaris/Nilai Perolehan	20.560.000,00	Sertifikat Modal	17.010.000,00
Peralatan Kantor	9.560.000,00	Simpanan Wajib	30.885.000,00
Perlengkapan Kantor	11.000.000,00	Hibah	70.000.000,00
Akum. Penyusutan Inventaris	(100.000,00)	Dana Stimulan	70.000.000,00
Akum. Peny. Peralatan Kantor	(100.000,00)	Cadangan Modal	8.357.040,00
Investasi Modal usaha	5.600.000,00	Laba / Rugi	30.434.750,00
Inves. Mdi Puskopsyah Telang	5.600.000,00	Tahun Lalu	19.946.250,00
		Laba	19.946.250,00
		Tahun Berjalan	10.488.500,00
		Laba	10.488.500,00
TOTAL AKTIVA	482.796.006,81	TOTAL PASSIVA	482.796.006,81

Telang Rejo, 27 September 2022

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui
Administrasi	Manajer	Ketua

Dicetak tanggal 27/09/2022 12:12:03

Pada gambar di atas dapat di validasi bahwasanya pembiayaan musyarakah menjadi penyokong terbesar pembiayaan di kalangan pengusaha rumahan di Desa Telang Rejo, dengan realisasi pembiayaan per 27 September 2022 adalah sebesar Rp. 201.250.000,- di susul dengan pembiayaan mudharabah sebesar Rp. 158.857.500,- dan yang terakhir adalah pembiayaan pertanian sebesar Rp. 34.350.000,-. Menurut ibu Veni pembiayaakan lebih fleksibel dalam skema peminjaman karena modal yang di dapat sepenuhnya dari BMT dan

⁶⁰ Yuniarsih, wawancara dengan adm dan keuangan BMT.

pengelola dapat memutar dana yang di dapat dengan nyaman karena nisbah bagi hasil yang relatif kecil sesuai dengan kemampuan dan modal yang di pinjam⁶¹. Ibu Sismiati juga menjelaskan mengapa pembiayaan musyarakah menjadi produk penyokong pembiayaan terbesar

*“ pembiayaan musyarakah sangat di minati nasabah, karena nasabah dapat mengajukan modal yang relatif besar dengan nisbah bagi hasil yang relatif kecil dan tidak membebani para nasabah ”*⁶².

Besarnya dana pemodalan yang di keluarkan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi merupakan bentuk perwujudan dari penerapan visi dan misi BMT yang secara umum untuk mensejahterakan anggota dan meningkatkan kualitas hidup serta ekonomi anggota. Anggota dari BMT sebagian besar merupakan masyarakat transmigrasi dan pendatang yang hanya bermodalkan tekad dan lahan dari pemerintah.

Hadirnya BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dengan berbagai jenis produk dan layanannya dapat membantu masyarakat terbesas dari jeratan bunga yang tinggi dari peyedia jasa peminjaman modal konvensional. Adanya layanan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan pembiayaan pertanian membantu pemodalan usaha masyarakat dalam mengembangkan usaha, juga membantu dalam menghindarkan masyarakat agar tidak terjerat pada kredit perbankan ataupun tengkulak yang selama ini menjadi momok besar bagi masyarakat Desa Telang Rejo dengan bunganya yang sangat tinggi. Pada awal berdirinya BMT Trans Redjo Mulyo Dadi suku bunga Kredit Usaha Rakyat yang di tetapkan oleh pemerintah maksimal adalah 16 persen yang mana dalam pelaksanaannya bank besar seperti BRI, BNI, Mandiri menerapkan suku bunga yang bervariasi antara 14,5 sampai 15,5 persen⁶³. Hal tersebut membuat masyarakat lebih mengusung konsep syariah dalam menjalankan usaha mereka.

⁶¹ veni ika cahyani, wawancara dengan ibu Veni nasabah pembiayaan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, 2022.

⁶² sismiati, wawancara dengan manager BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

⁶³ “Kemenperin: Menperin: Turunkan Bunga KUR Jadi 12 Persen,” t.t., <https://kemenperin.go.id/artikel/1417/Menperin:-Turunkan-Bunga-KUR-Jadi-12-Persen>.

B. Tingkat pendapatan masyarakat Desa Telang Rejo pasca menggunakan produk layanan dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

Menurut data dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketransmigrasian, Kemenakertrans penduduk Desa Telang Rejo umumnya bermata pencaharian sebagai petani (94,16%), pedagang (2,87%), dan sisanya sebagai tukang/ buruh bangunan, buruh tani, montir sepeda motor atau TV, penjahit pakaian, pegawai swasta, industri pengolahan (penggilingan padi), PNS dan lain-lain⁶⁴. Komoditas unggulan yang diusahakan petani adalah padi dan kelapa. Budidaya padi hanya dilakukan satu kali musim tanam dalam setahun. Hanya beberapa petani saja yang mengusahakan padi dua kali panen setiap tahun atau di kenal dengan Indeks Pertanaman 200 . Sebagian transmigran mengelola lahan setelah padi dengan tanaman jagung atau sayuran. Di luar musim tanam, petani umumnya menganggur atau bekerja di luar lokasi⁶⁵.

Berdasarkan dari jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketransmigrasian, Kemenakertrans sumber permodalan untuk pengembangan komoditas padi mengalami perubahan. Pada awalnya, 78% masyarakat mengandalkan modal pinjaman dari tengkulak dan toko sarana produk pertanian (SAPRODI) yang berada di kecamatan. Mengacu pada data yang di kemukakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketransmigrasian, Kemenakertrans kedua sumber tersebut dirasakan kurang menguntungkan karena bunga pinjaman yang tinggi (10%/bulan) dan transportasi ke kecamatan sering mengalami kendala terutama bila musim hujan. Pinjaman dari Gapoktan yaitu pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP) dan warung saprodi dapat membantu kebutuhan modal petani. Ketergantungan modal dari tengkulak dan toko saprodi di ibukota kecamatan berkurang dari 78% menjadi 49% karena adanya warung saprodi, simpan pinjam di Gapoktan, LKM, dan peningkatan modal sendiri⁶⁶.

⁶⁴ Danarti, "AKSELERASI PEREKONOMIAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI DI HINTERLAND KOTA TERPADU MANDIRI TELANG," *Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketransmigrasian, Kemenakertrans, Jurnal Ketransmigrasian*, 28, no. 1 (19 Mei 2011): 13–24.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 16.

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 21.

Berdasarkan pengalaman masyarakat terhadap sistem permodalan yang memiliki bunga yang cukup tinggi, sehingga masyarakat mencari alternatif pemodalan yang memiliki bunga relatif rendah, dan juga terhindar dari riba, maka dari itu banyak masyarakat yang berpindah dari tengkulak ke BMT. Dari perpindahan permodalan tersebut penulis meneliti tingkat perekonomian masyarakat setelah menggunakan produk dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

Untuk lebih mendalami informasi maka peneliti menyertakan hasil wawancara mengenai tingkat pendapatan masyarakat Desa Telang Rejo, terdapat 157 nasabah yang terhitung aktif di BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, dengan rincian terdapat 60 nasabah laki-laki dan 97 nasabah perempuan dengan persentase 38% nasabah laki-laki dan 62% nasabah perempuan. peneliti melakukan wawancara dengan sepuluh narasumber yang merupakan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dan merupakan Transmigran. Dalam sesi wawancara di dapat data sebagai berikut :

Wawancara pertama dari Bapak Taufik yang memiliki usaha rental alat pertanian dan mendapatkan pinjaman sebesar Rp. 10.000.000,- dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi mengungkapkan bahwa, modal yang di terima di gunakan untuk biaya perawatan dan juga perbaikan mesin yang sudah mulai berumur dan sering mengalami kendala, membuat pendapatan menurun karena produktivitas mesin juga menurun.

“kemarin combi yang yanmar rusak, terus ngajuin dana ke BMT buat nambah modal beli spare part, alhamdulillah dapat dana Rp. 10.000.000. Setelah itu tak buat beli roller, oli mesin sama spare part lain, akhirnya combi bisa jalan dan normal lagi, sebelumnya suka macet dan rusak rusakan di lahan. Setelah lancar jadi banyak yang make buat manen padi kebetulan waktu itu musim panen lagi rame, terus dari pihak BMT juga beberapa kali datang kerumah buat memantau perkembangan mesin dan memastikan dana yang tak pinjem gak di salah gunakan buat keperluan di luar usaha saya.”⁶⁷

⁶⁷ taufik ahmad, wawancara dengan bapak Taufik nasabah pembiayaan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, 2022.

Setelah mendapatkan pembiayaan dan memperbaiki mesin pertanian tersebut membuat produktivitas mesin meningkat sehingga pendapatan pun meningkat sebesar Rp.2.000.000 yang semula pendapatan awal sekitar Rp. 5.000.000 meningkat menjadi sekitar Rp.7.000.000 bahkan lebih. Melihat kondisi tersebut , program pembiayaan dari BMT dapat di katakan membuahkan hasil. Dan hasil tersebut tidak lepas dari bimbingan dan monitoring bulanan yang di lakukan oleh pihak BMT Trans Redjo Mulyo Dadi⁶⁸.

Hal yang sama juga di paparkan oleh ibu Veni :

“ saya dulu minjem di BMT itu Rp. 4.000.000, uang yang tak dapat tak buat belanja stok barang yang biasa tak pasarkan lewat online kaya FB dan WA, yo alhamdulillah jadi banyak yang bisa tak jual. Soalnya sebelumnya itu banyak yang mau beli tapi barang itu selalu kurang dan habis dulu, jadi dengan pinjaman modal dari BMT stok barang dan penjualan saya nambah banyak”⁶⁹

Dengan pinjaman sebesar Rp. 4.000.000,- dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, beliau menggunakan pembiayaan tersebut untuk mengembangkan bisnis *online shop* nya dengan menambah stok dari barang yang beliau jual. Pendapatan yang di peroleh dari *online shop* sebelum mendapatkan pinjaman modal dari BMT adalah sebesar Rp. 2.500.000,-. Namun setelah mendapatkan pinjaman modal dari BMT pendapatan beliau meningkat menjadi sekitar Rp. 3.000.000,- . sehingga dengan adanya peningkatan tersebut, dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup beliau⁷⁰.

Narasumber ketiga adalah Siswanti warga Desa Telang Rejo dan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang merupakan transmigran asal Magelang Jawa Tengah. Siswanti merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha jual beli makanan kemasan yang di pasarkan secara online. Siswanti merupakan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dari tahun 2015 dan merupakan nasabah aktif hingga saat ini. Untuk mengembangkan usahanya, beliau

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Cahyani, wawancara dengan ibu Veni nasabah pembiayaan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

⁷⁰ Ibid.

melakukan pinjaman modal ke BMT sebesar Rp. 4.000.000, modal yang di peroleh dari BMT beliau pergunakan untuk memenuhi kebutuhan barang datang beliau yang semakin hari semakin banyak permintaan dari konsumen.

“ Dana Rp. 4.000.000 tak buat beli persediaan sosis, otak – otak, bakpau mini dan jajanan lain. Awale coba beli otak-otak sama sosis buat sendiri soale anak pengen itu, abis nyoba kok enak terus tak coba jual dan ternyata banyak yang minat, karena yo awalnya iseng jadi nggak nyiapin modal, jadi lari ke BMT yang bisa menyediakan modal terus yo gak seperti bank yang bungane besar, terus bank juga jauh dari sini jadi ya ke BMT buat minta pinjaman modal. Sekarang kalo anak mau minta sosis tinggal ambil stok yang ada di kulkas, itung itung usaha sekalian nyenegke anak dan dapet penghasilan. ”⁷¹

Dari permodalan tersebut beliau mengaku pendapatan yang diperoleh meningkat dari bulan sebelum mendapat pemodalannya. Sebelum mendapat modal tambahan dari BMT rata-rata pendapatan ibu Siswanti adalah sebesar Rp. 3.500.000, dan setelah mendapat permodalan pendapat naik di kisaran Rp. 4.200.000.

Dengan peningkatan laba yang beliau peroleh beliau mengaku bahwa usaha yang beliau jalankan menjadi lebih stabil dan lebih banyak peminat, karena lebih banyak jenis makanan kemasan yang dapat beliau sediakan untuk para konsumen. Beliau mengungkapkan jika perekonomian yang selama ini mengalami stagnasi di karenakan keterbatasan modal dapat teratasi dan meningkat berkat adanya permodalan dari BMT yang ia dapat.

Siswanti menanggapi positif dengan keberadaan BMT yang mana BMT dapat memberikan peluang besar bagi UMKM yang mengalami keterbatasan modal dan tidak ingin terjerat dengan rentenir sehingga UMKM ataupun pengusaha lain dapat dengan tenang dan mudah mengembangkan usaha yang sedang atau ingin di bangun⁷².

⁷¹ Siswanti, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

⁷² Ibid.

Narasumber selanjutnya adalah Ibu Parni warga Desa Telang Rejo dan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang merupakan transmigran asal Magelang Jawa Tengah. Ibu Parni merupakan pedagang jajanan tradisional yang sudah sejak lama menjadi nasabah BMT, Sejak tahun 2010 Ibu Parni sudah menjadi nasabah di BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dan sudah beberapa kali melakukan pinjaman modal di BMT tersebut, pinjaman terakhir beliau adalah pinjaman *musyarakah* sebesar Rp. 2.000.000.

“ mbah kalo ambil pembiayaan ki gak tau gede, paling mung Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000, kemarin itu cuman Rp. 2.000.000 karena ada pesenan banyak terus beras ketan lagi naik jadinya minjem di BMT. Modal segitu udah lumayan banget soale bisa buat beli banyak kaya beras ketan, tempe, terus jahe sak piturute. Semenjak ada BMT mbah wes gak bingung mau cari modal kemana, kalo dulu itu biasane minjem tetangga itu wae kalo ada kalo gak ada yo gak produksi kecuali ada yang mau bayar dulu baru barange nanti, kalo sekarang sudah bisa nyetok barang jadinya yang mau beli nggak harus nunggu lama. Penghasilan sekarang yo lumayan wes bisa stabil seenggaknya yo selalu ada yang beli dan selalu ada yang pesen”⁷³

Pembiayaan yang di dapat Ibu Parni di pergunakan untuk membeli bahan pokok untuk pembuatan jajanan tradisional, seperti beras ketan, kelapa, jahe, dan lain sebagainya. Dengan modal yang bertambah beliau mengaku semakin banyak produksi makanan tradisional yang di hasilkan, sehingga semakin banyak income yang beliau dapat.

Dengan adanya peningkatan income tersebut membuat usaha beliau semakin besar dan berkembang. Dari hasil wawancara Ibu Parni mengatn saat ini per hari beliau bisa memproduksi jajanan tradisional seperti keripik tempe sebanyak 10 Kg, aneka peyek, enting jahe, jipang, lemper. Dengan tingkat produksi dan penjualan yang meningkat Ibu Parni menuturkan bahwa pendapatan yang semula hanya di angka Rp. 1.000.000 kini meningkat

⁷³ Parni, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.

perlahan dan sudah menyentuh di angka Rp. 1.300.000. Peningkatan tersebut merupakan buah dari modal yang di dapat dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

Ibu Parni berkata bahwa dengan adanya BMT sangat membantu para pelaku usaha kecil seperti beliau. Karena dengan visi dan misi BMT yaitu memberdayakan usaha kecil, menengah, maupun besar. Ibu Parni sangat terbantu dan merasa senang dengan kehadiran BMT di tengah masyarakat transmigrasi.⁷⁴

Narasumber selanjutnya adalah Bapak Yatin warga Desa Telang Rejo dan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang merupakan transmigran asal Wonosobo Jawa Tengah. Bapak yatin adalah nasabah BMT yang berprofesi sebagai petani, beliau melakukan pembiayaan pertanian sebesar Rp. 3.000.000.

*“ sekarang pupuk hargane sudah gak masuk akal, per karung hargane yang non subsidi udah sampe Rp. 500.000, terus racun sekarang juga mahal mahal, mau di kurangi pupuke takut nanti hasilnya gak maksimal, soalnya pertanian butuh banget yang namanya pupuk, terus di sini itu gak ada pupuk kandang buat alternatif pupuk pabrikan, jadi mau gak mau haru pake pupuk yang ada di pasaran. Salah satu jalan yo saya pinjem modal di BMT buat nambah pupuk, racun, sama bibit. Kemarin pinjem Rp. 3.000.000 buat modal awal garap sawah, alhamdulillah dengan tambahan itu jadi buat saya agak lega karena gak kekurangan modal, soalnya kalo mau utang di toko toko itu dengan metode yarnen (bayar panen) itu hargane lebih mahal dan kadang hasil panen gak nutup buat bayar utang di toko. Dengan adanya BMT modal garap sawah sudah nggak harus ngutang di toko lagi dan hasil selalu bisa buat beli kebutuhan sama jajan anak anak”*⁷⁵

pembiayaan tersebut beliau gunakan untuk membeli kebutuhan pertanian seperti pestisida, bibit hingga pupuk. Melonjaknya harga kebutuhan pertanian membuat beliau memilih pembiayaan di BMT untuk menutup kekurangan modal beliau.

⁷⁴ Ibid.

⁷⁵ yatin, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.

Bapak Yatin menuturkan bahwa pembiayaan yang beliau dapat berdampak positif bagi keberlangsungan usaha pertanian yang beliau jalani. Ketersediaan pupuk yang mencukupi dari hasil pembelian dengan pembiayaan dari BMT membuat panen periode pertama beliau meningkat dari panen terakhir yang beliau dapat. Beliau menuturkan dalam masa panen sebelumnya hasil bersih yang beliau dapat adalah sekitar Rp. 2.100.000, namun dengan adanya pembiayaan yang beliau dapat, hasil panen selanjutnya meningkat hingga sekitar satu juta rupiah, atau sekitar Rp. 3.100.000⁷⁶.

Narasumber ke enam yaitu ibu Surati warga Desa Telang Rejo dan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang merupakan transmigran asal Cilacap Jawa Tengah. Ibu Surati merupakan nasabah yang berprofesi sebagai pedagang cendol dan lontong sayur.

“ saya itu pedagang di pasar kemis mas, di rumah juga buka warung es kecil kecilan, saya ambil pembiayaan Rp. 3.000.000 buat beli kebutuhan warung sama buat perbaikan lapak di pasar kemis, tak buat beli meja baru soale meja lama udah pada keropos. Awale saya buka di pasar tok soale timbang nganggur di rumah bapak yo cuman garap sawah, eh ternyata banyak yang suka sama minuman dan makanan yang tak jual soale tau sendiri di sini itu panas apalagi masuk musim panen banyak yang pesen buat jaburan orang orang kerja di sawah. Karena berawal dari coba coba jadi modal yang tak punya itu sedikit jalan terbaik itu ya minjem di BMT, soale deket dari rumah, dan kalo pulang dari pasar lewat kantor juga jadi bisa langsung nabung sama ngangsur setelah pulang dari pasar. Kadang pas di pasar juga ketemu sama pengelola dan di tanya perkembangan warungnya. Selama jadi nasabah itu enak mas, mau minjem dana atau modal selama usahanya jelas pasti di kasih ”⁷⁷

Ibu Surati mengambil pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 3.000.000, pembiayaan yang beliau peroleh di gunakan untuk membeli bahan baku

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ surati, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.

pembuatan cendol dan juga lontong. Beliau berkata bahawa, selain di gunakan untuk membeli bahan baku untuk menunjang kebutuhan jualannya, pinjaman modal yang beliau dapat di gunakan untuk perbaikan lapak yang telah termakan usia.

Ibu Surati berkata bahwa setelah mendapat dan mempergunakan pembiayaan tersebut warung beliau berangsur ramai di karenakan stok makanan di warung beliau semakin banyak. Dari banyaknya pelanggan tersebut, ibu surati mendapat penghasilan yang cukup meningkat, pendapatan beliau sebelum mendapatkan pinjaman modal adalah sekitar Rp. 2.000.000, dan setelah mendapatkan pinjaman modal meningkat hingga Rp. 3.000.000.

Ibu surati menuturkan bahwa BMT sangat membantu beliau dalam meningkatkan pendapatan, yang mana dengan modal yang di dapat beliau bisa memperbanyak stok makanan yang di jual dan merapikan lapak warung beliau sehingga pelanggan dapat lebih nyaman menikmati hidangan di warung beliau⁷⁸.

Narasumber ke tujuh yaitu Ibu sukarni warga Desa Telang Rejo dan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang merupakan transmigran asal Cilacap Jawa Tengah. Ibu Sukarni telah menjadi nasabah BMT sejak Tahun 2014, ibu sukarni merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha jual beli online isi ulang token pulsa maupun listrik. Ibu sukarni mengambil pembiayaan *musyarakah* di BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, beliau mendapatkan pinjaman modal sebesar Rp. 2.000.000. Dana yang beliau dapat di gunakan untuk menambah stok barang jualan online nya dan juga menambah besaran saldo token yang beliau jual.

“ aku terakhir ambil pinjaman itu Rp. 2.000.000 mas, aku buat beli barang barang buat jualan sama saldo token pulsa sama listrik, lumayan buat nambah stok jualan. Ya walaupun nggak seberapa tapi lumayan buat nambah penghasilan walaupun nggak banyak banyak banget, kan kalo token itu untungnya gak

⁷⁸ Ibid.

banyak cuma seribu dua ribu. Tapi itu udah membantu banget buat saya yang kurang modal di awal dan pengusaha kecil ini”⁷⁹

Dalam kurun masa peminjaman tersebut, ibu sukarni menuturkan bahwa ada sedikit peningkatan pendapatan dari penjualannya walaupun tidak signifikan. Peningkatan tersebut di dapat dari pembelian yang bertambah, yang mana sebelum mendapat injaman modal ibu Sukarni hanya dapat menyiapkan saldo token dan produk jualan yang terbatas, sehingga ada beberapa konsumen mendapat penolakan order dari beliau dan mengurangi pendapatan ibu suakrni, berkat bertambahnya barang stok yang ada pendapatan ibu sukarni meningkat yang semula hanya Rp.2.000.000 menjadi Rp.2.200.000.

Beliau mengatakan bahwa adanya BMT membuat para pengusaha tidak bingung mencari pendanaan untuk usaha yang meraka jalankan, dan tidak terpaku dengan tengkulak yang mematok bunga yang sangat besar. Besar harapan beliau agar BMT dapat semakin berkembang dan banyak masyarakat yang beralih dari pinjaman bank konvensional ke BMT⁸⁰.

Selanjutnya yaitu Rusmiati warga Desa Telang Rejo dan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang merupakan transmigran asal Wonosobo Jawa Tengah. Sama seperti ibu Parni, ibu Rusmiati merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha makanan tradisional. Dalam sesi wawancara beliau menuturkan bahwa beliau mengambil jenis pembiayaan *musyarakah*, beliau mendapat pembiayaan senilai Rp. 2.000.000. Pembiayaan beliau di gunakan untuk membeli bahan baku pembuatan makanan tradisional.

“ aku awale belajar buat makanan taradisional itu dari makwo mas, lah terus coba buka sendiri soale kadang makwo nggak nutup pesenan yang banyak, eh kok laris dan makin banyak yang beli. Akhire minjem modal di BMT buat nambah persediaan bahan, juga buat beli perlengkapan lain. BMT membantu banget nuat pengusaha keil yang mau buat usaha tapi kekurangan modal kaya saya, apalagi di luar sana banyak bang tongol yang bungane gede banget”⁸¹

⁷⁹ sukarni, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Rusmiati, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, 2022.

Beliau menuturkan bahwa minat masyarakat mengkonsumsi makanan tradisional yang tinggi menuntut beliau untuk menambah modal guna memperbanyak produksi makanan tradisionalnya. Dengan semakin banyaknya pembeli dan produksi makanan beliau, terjadi peningkatan pendapatan yang cukup signifikan yang beliau peroleh, yang semula hanya sebesar Rp. 2.000.000 menjadi Rp. 2.500.000. Hal tersebut semakin memacu beliau untuk semakin mengembangkan usahanya.

Beliau berkata bahwa BMT adalah alternatif yang sangat tepat untuk mencari sumber permodalan secara *syariah* dan juga tidak memberatkan pengusaha kecil. Sama seperti ibu Sukarni, Ibu Rusmiati juga berharap masyarakat semakin banyak yang berpindah dari bank konvensional ke BMT. Karena BMT memberikan banyak kemudahan terhadap para nasabahnya.

Narasumber kesembilan yaitu Ibu Novi warga Desa Telang Rejo dan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang merupakan transmigran asal Kendal Jawa Tengah. Ibu Novi adalah nasabah yang menggunakan pinjaman pertanian untuk usaha kebun sayur yang beliau jalankan. Pinjaman yang beliau dapat adalah sebesar Rp. 1.000.000, pembiayaan tersebut beliau gunakan untuk membeli bibit dan juga perlengkapan pengolahan lahan sayur beliau.

“ aku minjem dikit kok mas, Cuma buat tambah tambah modal ngurus kebun sayur di belakang rumah, timbang kebon nya nganggur to jadi tak buat nanem sayur, tak tanem daun katuk, kacang, kangkung sama sayur sayur yang cepet panen, lumayan mas dari hasil pinjaman modal di BMT sayur sayur jadi makin banyak, panennya naik juga karena pupuk nya yo lancar karena biasane yo pupuknya itu seadanya ”⁸²

Dalam sesi wawancara beliau menuturkan bahwa ada peningkatan pendapatan yang di dapat setelah mendapat pembiayaan tersebut. walaupun tidak terlalu signifikan namun sudah sangat membantu untuk beliau yang kekurangan modal untuk mengolah kebunnya. Pendapatnya beliau sebelum

⁸² novi, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.

memndapatkan pinjaman dari BMT adalah Rp. 800.000 namun setelah mendapatkan pinjaman pendapatan beliau meningkat di kisaran Rp. 1.100.000.

Ibu Novi mengatakan bahwa BMT sangat positif bagi usaha yang beliau jalankan, di tengah susahny mencari modal di masa pandemi Covid-19, BMT hadir sebagai pemberi modal dengan nisbah bagi hasil yang kecil dan tidak mencekik bagi nasabahnya⁸³.

Narasumber terakhir adalah Ibu Sri warga Desa Telang Rejo dan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang merupakan transmigran asal Wonosobo Jawa Tengah. Ibu Sri merupakan pemilik warung kelontong kecil yang menydiakan kebutuhan sehari hari. Ibu Sri mendapat pinjaman sebesar Rp.1.500.000 untuk usahanya. Dalam sesi wawancara ibu Sri menjelaskan tentang alokasi modal pembiayaan yang beliau dapat sebagai berikut :

“pinjamane itu tak buat beli kebutuhan warung mas, beli daya, beli minyak, jajan, sayur, macem-macem lah. Setelah dapet modal dari BMT alhamdulillah warungnya jadi pepak, jadinya pelanggan juga gak pindah ke warung lain, soale biasanya pelanggan cari minyak tapi stok nya habis, jadinya pindah ke warung lain. Karena sekarang lengkap pendapatannya juga nambah walaupun gak seberapa.”⁸⁴

Modal tersebut di gunakan untuk melengkapi barang jualannya. Mulai dari kebutuhan dapur, sabun cuci hingga makanan ringan anak-anak. Beliau menuturkan bahwa dengan banyaknya warung kelontong selain milik ibu Sri, pendapatn setelah mendapatkan pinjaman tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Setelah mendapatkan pinjaman pendapatan ibu Sri naik sebesar Rp. 300.000, yang semula pendapatan beliau adalah di kisaran angka Rp. 1.000.000, naik menjadi Rp. 1.300.000. Namun hal tersebut cukup membuat ibu Sri puas, selain pendapatanya yang naik, monitoring dan bimbingan dari pihak BMT membuat usahanya semakin tertata mulai dari perencanaan pembelian barang hingga pencatatan penjualan yang semakin rapi⁸⁵.

⁸³ Ibid.

⁸⁴ sri, wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.

⁸⁵ Ibid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah yang mendapatkan pembiayaan oleh BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan modal usaha rata-rata bertambah. Menurut analisis penulis, pembiayaan yang diberikan kepada para nasabah dipergunakan untuk menambah modal dan mengembangkan usaha yang mereka jalankan seperti pembelian bahan baku untuk pembuatan produk usaha, hingga pembelian kebutuhan pertanian, sehingga menghasilkan peningkatan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Dari uraian wawancara di atas, peneliti membuat tabel perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dan juga peningkatan pendapatan yang di dapat dari selisih pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Adapun tabel dari beberapa nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi yang telah penulis wawancarai adalah sebagai berikut⁸⁶ :

Tabel 4.1 Data pendapatan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan modal

NO	NAMA	ASAL DAERAH	PEMBIAYAAN	SEBELUM	SESUDAH	PPENINGKATAN
1	SISWANTI	MAGELANG	Rp 4.000.000	Rp 3.500.000	Rp 4.200.000	Rp 700.000
2	PARNI	MAGELANG	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.300.000	Rp 300.000
3	SRI	CILACAP	Rp 1.500.000	Rp 1.250.000	Rp 1.750.000	Rp 500.000
4	SUKARNI	CILACAP	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 200.000
5	NOVI	KENDAL	Rp 1.000.000	Rp 800.000	Rp 1.100.000	Rp 300.000
6	RUSMIATI	WONOSOBO	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000
7	SURATI	CILACAP	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	Rp 1.000.000
8	VENI	WONOSOBO	Rp 4.000.000	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000	Rp 500.000
9	TAUFIK	SURABAYA	Rp 10.000.000	Rp 5.300.000	Rp 7.300.000	Rp 2.000.000
10	YATIN	WONOSOBO	Rp 3.000.000	Rp 2.100.000	Rp 3.100.000	Rp 1.000.000

Sumber : wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa adanya peningkatan pendapatan dari para nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi setelah mendapatkan pembiayaan modal. Sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Fatmawati bahwasanya faktor yang memepengaruhi sebuah pendapata adalah modal. Modal dalam penelitian ini adalah pinjaman usaha yang di berikan BMT kepada nasabah

⁸⁶ Wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, 2022.

guna meningkatkan pendapatan maupun perkembangan usaha yang mereka lakukan. Dalam hal ini BMT Trans redjo Mulyo Dadi telah andil dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa Telang Rejo dengan menyediakan pinjaman pembiayaan modal dengan bunga yang ringan dan terbebas dari riba.

Sesuai data yang di sajikan, dapat di lihat bahwasanya perekonomian masyarakat Telang Rejo yang di wakikan oleh sepuluh sample data pendapatan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal menunjukkan kenaikan yang cukup baik. Di dukung dengan apa yang di sampaikan oleh Bupati Banyuasin , H. Askolani, SH., MH dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Murembang) perubahan RPJMD Tahun 2018-2023 dan RKPD Kabupaten Banyuasin Tahun 2022 berlangsung di Pendopon Rumah Dinas Kabupaten Banyuasin, beliau mengatkan bahwa Kenaikan pertumbuhan ekonomi di Banyuasin ini memberi tren capaian kemiskinan Banyuasin cenderung menurun dari tahun 2009-2020 dari 13,72% menjadi 11,17% atau turun sebesar 2,55%. Capaian Banyuasin berada dibawah rata-rata Provinsi dan diatas Nasional. Ditahun 2020 masih ada Gap 0,74% (Banyuasin vs Sumsel) dan 1,39% (Banyuasin vs Nasional)⁸⁷.

Di dukung dengan laporan perokonmian Provinsi Sumatera Selatan yang di keluarkan oleh Bank Indonesia. Mempertimbangkan kondisi perekonomian global dan nasional serta berbagai indikator dini, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan pada keseluruhan tahun 2022 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021. Perbaikan aktivitas perekonomian global dan domestik mendorong peningkatan kinerja perekonomian Sumatera Selatan baik dari sisi permintaan maupun lapangan usaha. Percepatan dan perluasan program vaksinasi juga menumbuhkan optimisme para pelaku usaha dan mendorong kinerja di beberapa sektor. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan pada tahun 2022 diproyeksikan tumbuh pada kisaran 4,18% - 5,78% *Year Over Year* (YOY) yang didukung oleh perbaikan pada hampir seluruh komponen terutama konsumsi dan investasi, serta membaiknya kinerja

⁸⁷ “Angka Kemiskinan Di Kabupaten Banyuasin Turun 2,55%, Kerja Bupati Banyuasin Diakui Berhasil – Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Banyuasin,” diakses 3 Oktober 2022, <https://banyuasinkab.go.id/2021/04/angka-kemiskinan-di-kabupaten-banyuasin-turun-255-kerja-bupati-banyuasin-diakui-berhasil/>.

lapangan usaha antara lain lapangan usaha pertambangan dan penggalian, lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, serta lapangan usaha perdagangan besar dan eceran⁸⁸.

Dengan adanya penurunan tingkat kemiskinan sebesar 2,55% hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan dari tingkat perekonomian maupun pendapatan masyarakat Kabupaten Banyuasin, dalam hal ini Desa Telang Rejo turut andil dalam menurunkan tingkat kemiskinan tersebut. Hal ini di pengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita warga desa Telang Rejo yang meningkat, selain itu tingkat konsumtif masyarakat Telang Rejo juga berdampak positif terhadap kenaikan tingkat perekonomian tersebut. Dengan meningkatnya perekonomian maka semakin menurun tingkat kemiskinan di daerah tersebut, dengan menurunnya tingkat kemiskinan maka semakin tinggi tingkat perekonomian suatu daerah .

Dilihat dari tabel di bawah ini, nasabah yang mendapatkan pinjaman modal dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi mengalami kenaikan pendapatan antara 10% - 50 %. Persentase kenaikan di dapat dari data pendapatan setelah dan sebelum mendapat pinjaman modal dari BMT dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{pendapatan sesudah pinjaman} - \text{pendapatan sebelum pinjaman}}{\text{pendapatan sebelum pinjaman}} \times 100$$

Tabel 4.2 Data pendapatan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan modal

NO	NAMA	SEBELUM	SESUDAH	PERSENTASE KENAIKAN
1	SISWANTI	Rp 3.500.000	Rp 4.200.000	20,00%
2	PARNI	Rp 1.000.000	Rp 1.300.000	30,00%
3	SRI	Rp 1.250.000	Rp 1.750.000	40,00%
4	SUKARNI	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	10,00%
5	NOVI	Rp 800.000	Rp 1.100.000	37,50%
6	RUSMIATI	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000	33,33%
7	SURATI	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000	50,00%
8	VENI	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000	20,00%
9	TOPIK	Rp 5.300.000	Rp 7.300.000	37,74%
10	YATIN	Rp 2.100.000	Rp 3.100.000	47,62%

Sumber : wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi

⁸⁸ bank indonesia, *LAPORAN PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA SELATAN* (bank indonesia, 2022), hal. 68.

Dari data di atas rata-rata kenaikan pendapatan nasabah adalah 32,62%. Nilai ini menunjukkan nilai yang sangat positif untuk masyarakat Desa Telang Rejo, di tengah bergejolaknya perekonomian masyarakat setelah di gempur oleh wabah Covid-19 sehingga banyak masyarakat yang mengalami krisis ekonomi, namun nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi masih bisa *survive* (bertahan) dari krisis tersebut. BMT Trans Redjo Mulyo Dadi telah berupaya secara maksimal untuk memberantas tingkat kemiskinan di daerah transmigrasi, dengan berbagai macam program dan produk yang di berikan kepada masyarakat. Berawal dari masyarakat transmigrasi yang berada di garis kemiskinan, yang mana mereka hanya bergantung pada lahan yang di berikan oleh pemerintah tanpa ada modal yang mereka punya. BMT Trans Redjo Mulyo Dadi datang dengan pemodal dengan bunga ringan dan tanpa riba di tengah masyarakat transmigrasi.

Berkaca dari teori yang di paparkan oleh pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan⁸⁹. Sample dalam penelitian ini data pendapatan yang di ambil merupakan pendapatan bulanan dan pendapatan musiman. Pendapatan bulanan di ambil dari narasumber yang melakukan kegiatan jual beli dan data pendapatan musiman adalah data yang di ambil dari nasabah yang berprofesi sebagai petani.

Selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Rohmatul Istirohah yang mendapat hasil bahwasanya modal berpengaruh besar dalam peningkatan pendapatan suatu usaha maupun individu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohmatul Istirohah mendapatkan hasil bahwasanya Artinya bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang, setiap kenaikan modal kerja sebanyak Rp.1,00 maka pendapatan akan naik sebesar Rp.24,9. Jadi hipotesis satu yang menyatakan bahwa “modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang”⁹⁰. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil bahwasanya modal yang di terima nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi

⁸⁹ “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN LANGKAT.”

⁹⁰ Rohmatul Istirohah, “FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG,” t.t., 124.

meningkatkan pendapatan nasabah dengan rata-rata peningkatan sebesar 32,62%. Hal ini menunjukkan bahwa BMT Trans Redjo Mulyo Dadi berhasil meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat Banyuasin Khususnya di Desa Telang Rejo dan juga masyarakat Trasn migrasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penelitian peran Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Trans Redjo Mulyo Dadi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat transmigrasi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan dapat di seimpulkan sebagai berikut :

1. BMT Trans Redjo Mulyo Dadi memiliki dua jenis produk dan layanan yang terdiri dari simpanan dan pinjaman atau pembiayaan. Dalam produk simpana terdapat dua jenis simpanan yaitu yaitu SIMAKSA (Simpanan Masyarakat Suka-Suka) dan SIDIA (Simpanan Pendidikan). Sedangkan di dalam pembiayaan terdapat 3 jenis pembiayaan yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan pertanian. pembiayaan musyarakah menjadi penyokong terbesar pembiayaan di kalangan pengusaha rumahan di Desa Telang Rejo, dengan realisasi pembiayaan per 27 September 2022 adalah sebesar Rp. 201.250.000,- di susul dengan pembiayaan mudharabah sebesar Rp. 158.857.500,- dan yang terakhir adalah pembiayaan pertanian sebesar Rp. 34.350.000,-. Dari banyaknya jenis produk dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi Pembiayaan musyarakah menjadi produk unggulan dan paling di minati oleh nasabah di karenakan nisbah bagi hasil yang ringan dan proses yang tergolong cepat.
2. Dari sample yang penulis dapat dan peneitian yang penulis lakukan, di ketahui bahwasanya nasabah yang telah mendapatkan pinjaman modal dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi mengalami kenaikan pendapatan. Kenaikan yang di peroleh dari hasil pinjaman modal mulai dari 10% hingga 50%, dengan rata rata kenaikan pendapatan adalah sebesar 32,62%. Hal ini merupakan barometer yang menunjukkan bahwasanya naiknya tingkat perekonomian nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi.

B. Saran

1. Strategi pemodalannya kepada nasabah dapat di tingkatkan dalam segi marketing, seperti strategi jemput bola, sehingga kalangan yang tidak terdaftar sebagai nasabah dapat tau dan mengerti dengan sistem pemodalannya syariah dan semakin memperbanyak nasabah yang andil dalam kegiatan BMT.
2. Monitoring dan pelatihan harus di laksanakan lebih rutin agar dana yang sudah di pinjamkan ke pengelola dapat lebih terkontrol dan usaha yang mendapatkan pemodalannya semakin berkembang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hal lain yang mungkin ikut mempengaruhi hasil penelitian yang akan datang.
4. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah narasumber yang hanya 10 orang, tentu saja masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan.
2. Dalam proses wawancara yang melalui media dalam jaringan sehingga kurang kondusifnya sesi wawancara, yang terkadang mengganggu jaringan, di karenakan lokasi penelitian merupakan desa yang ada di pelosok kabupaten.

3. Sample pendapata yang di ambil merupakan pendapatan bruto sehingga data yang di dapat bisa saja kurang akurat. Di karenakan masyarakat sangat jarang menghitung untuk pendapatan netto mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- ahmad, taufik. wawancara dengan bapak Taufik nasabah pembiayaan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, 2022.
- Amalia, Euis. *Keuangan mikro syariah*. Pondok Gede, Bekasi: Gramata Publishing, 2016.
- “Angka Kemiskinan Di Kabupaten Banyuasin Turun 2,55%, Kerja Bupati Banyuasin Diakui Berhasil – Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Banyuasin.” Diakses 3 Oktober 2022. <https://banyuasinkab.go.id/2021/04/angka-kemiskinan-di-kabupaten-banyuasin-turun-255-kerja-bupati-banyuasin-diakui-berhasil/>.
- Anwar, Moch Khoirul. “Operasional Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Kabupaten Sidoarjo.” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (15 April 2013): 170–82.
- cahyani, veni ika. wawancara dengan ibu Veni nasabah pembiayaan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, 2022.
- Danarti. “AKSELERASI PEREKONOMIAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI DI HINTERLAND KOTA TERPADU MANDIRI TELANG.” *Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketransmigrasian, Kemenakertrans, Jurnal Ketransmigrasian*, 28, no. 1 (19 Mei 2011): 13–24.
- desa, kementerian. *Transmigrasi masa doeloe, kini, dan harapan masa depan*. Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan Dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi, 2015.
- Fatmawati, Yolamalinda, dan rizky natassia. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang.” *STKIP PGRI Sumatera Barat, jurnal pendidikan ekonomi, t.t.,* 1–9.
- Fearnside, Philip M. “Transmigration in Indonesia: Lessons from Its Environmental and Social Impacts.” *Environmental Management* 21, no. 4 (1 Juli 1997): 553–70.
- Giang, Randi R. “PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI BURUH BANGUNAN DI KECAMATAN PINELENG.” *Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal EMBA*, 1 (Juni 2014): 248–56.

- Hanum, nurlaila. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang.” *universitas samudera*, JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA, 1 (Maret 2017): 72–86.
- Harahap, Soritua Ahmad Ramdani, dan Mohammad Ghozali. “Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat” 7, no. 1 (2020). IKATAN AKUNTAN INDONESIA. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 PENDAPATAN.” *IKATAN AKUNTAN INDONESIA*, t.t.
- Imaniyati, Neni Sri. *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*. Citra Aditya Bakti, 2010.
- indonesia, bank. *LAPORAN PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA SELATAN*. bank indonesia, 2022.
- Islamiyah, Nur. “Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang).” *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 1, no. 1 (18 September 2020). doi:10.33752/jies.v1i1.196.
- Isrohah, Rohmatul. “FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG,” t.t., 124.
- KDPDPT, Balilatfo-. *Detak transmigrasi menjulur nadi desa*. Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2019.
- . *Transmigrasi dan pengembangan kawasan pedesaan*. Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2020.
- “Kemenperin: Menperin: Turunkan Bunga KUR Jadi 12 Persen,” t.t. <https://kemenperin.go.id/artikel/1417/Menperin:-Turunkan-Bunga-KUR-Jadi-12-Persen>.
- Laita M, Aulia. “PERAN BAITUL MAAL MATTAMWIL (BMT) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT,” t.t.
- Maruta, Heru. “AKAD MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH SERTA APLIKASINYA DALAM MASYARAKAT,” t.t.
- Maruwae, Abdulrahim, dan Ardiansyah Ardiansyah. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran.” *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (9 Juni 2020): 39–53. doi:10.37479/jkeb.v13i1.7106.

- Mashuri, Mashuri. “Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 2 (30 Desember 2016): 114–23.
- Mawadah, Sokhikhatul. “Pedagang Tradisional Sebagai Pelaku UMKM Mitra Usaha BMT Walisongo dalam Pembiayaan Produktif.” *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (19 Juni 2019): 1. doi:10.21043/bisnis.v7i1.5189.
- Nova, Yosi. “Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial,” t.t., 15. novi. wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.
- Parni. wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.
- Prasetyo, Ratna. “PERANAN BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEJAMBON KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO.” *Jurnal Sosiologi Dialektika* 11 (1 Maret 2016): 86–100.
- Prastiawati, Fitriani, dan Emile Satya Darma. “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional.” *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 17, no. 2 (2016): 197–208.
- prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jogjakarta, 2016.
- Rusmiati. wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, 2022.
- Sapitri, Mia, Deden Sumpena, dan Dedi Herdiana. “Peranan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah” 2, no. 2 (2017).
- sismiati. wawancara dengan manager BMT Trans Redjo Mulyo Dadi. Daring, 2022.
- Siswanti. wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.
- sri. wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.
- Sriyana, Jaka, dan Fitri Raya. “PERAN BMT DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI KABUPATEN BANTUL.” *INFERENSI* 7, no. 1 (1 Juni 2013): 29. doi:10.18326/infsl3.v7i1.29-50.
- Sudjana, Krisna, dan Rizkison Rizkison. “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 175.

- Sugiyono;, Prof DR. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2013.
- sujarno. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN LANGKAT.” UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN, 2008.
- sukarni. wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.
- surati. wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.
- susanti, nawal ika. “PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN PENDAPATN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH (Studi Kasus USPPS AUSATH Blokagung Banyuwangi).” *Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Blokagung, Istiqro’* : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, 2 (Juli 2016): 32–49.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1997 Tentang Ketrasmigrasian*, t.t.
- Wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, 2022.
- yatin. wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi, t.t.
- Yuniarsih. wawancara dengan adm dan keuangan BMT. Daring, 2022.

LAMPIRAN



Sesi wawancara dengan nasabah BMT Trans Redjo Mulyo Dadi melalui GMeet



Kegiatan pelayanan di BMT Trans Redjo Mulyo Dadi

KJKS BMT TRANS REJO MULYO DADI
LAPORAN DATA NASABAH

No.	Nasabah ID	Nama Nasabah	Alamat	Kota	Jns Kel	Keterangan
1	002-000001	SISMATI SHEZA	RT 10 RW 05 DUSUN 4		P	
2	002-000022	ARYO	RT 14 / RW 07		L	
3	002-000029	BUDIONO	DESA TELANG JAYA		L	
4	002-000230	SAINAH K	RT 14 / RW 07		P	
5	002-000231	WATIYEM	RT 15 / RW 07		P	
6	002-000232	RANI NUR AINI	RT 09 / RW 05		P	
7	002-000233	NUR LELA	RT 09 / RW 05		P	
8	002-000234	NESSA	RT 09 / RW 05		P	
9	002-000235	MISEM	RT 10 RW 5		P	
10	002-000236	KUZAIMAH	RT 11 RW 6		P	
11	002-000237	HARYANI	RT 15 / RW 07		P	
12	002-000238	ANISA	RT 16 / RW 07		P	
13	002-000239	DONA	BLOK C SUMBER HIDUP		P	
14	002-000240	MASJID NURROHMAN	RT 08 / RW 04			
15	002-000241	SITI AMIN	RT 07 / RW 04			
16	002-000242	MBH MIAH	RT09 / RW 05		P	
17	002-000243	MEISY NINGTIASIH	RT 12 / RW 06		P	
18	002-000244	TEKRAN	RT 11 / RW 06		L	
19	002-000245	RIFA / AKHYATUL	RT 10 / RW 05			
20	002-000246	MAGHFIROH	RT 10 / RW 05		P	
21	002-000247	RUSDianto	RT 6 RW 3		L	
22	002-000248	M. MBEN	RT 09 / RW 05		P	
23	002-000249	DESA				
24	002-000250	SISWANTI	RT 10 / RW 05		P	
25	002-000251	DIAN MAYA SARI	RT 17 RW 04		P	
26	002-000252	ZAHRA	RT 12 / RW 06			
27	002-000253	WARINAH	RT 13 RW 7		P	
28	002-000254	NUR JANAH	RT 10 RW 05		P	
29	002-000255	ZAKIRA	RT 07 RW 04		P	
30	002-000256	FITRIATUL AMALIA	RT 05 / RW 03		P	
31	002-000257	ROHILAH	RT 17 / RW 04		P	
32	002-000258	MUSRIFAH	RT 14 / RW 07		P	
33	002-000259	ELZA	RT 05 RW 03		P	
34	002-000260	WIARSIH	RT 03/RW 02		P	
35	002-000261	RUSMIATI	RT 11 / RW 06		P	
36	002-000262	ADELIA	RT 07 RW 03		P	
37	002-000263	YATI / JUNAIDI	RT 05 / RW 03		P	
38	002-000264	TPA	RT 10 / RW 05			
39	002-000265	AMELIA			P	
40	002-000266	SLAMET RAHARJO	RT 02 RW 01		L	
41	002-000267	PUPUT	RT 13 / RW 07		P	
42	002-000268	PARNI	RT 09 / RW 05		P	
43	002-000269	SODIKIN	RT 09 / RW 05		L	
44	002-000270	WATIMAN	RT 14 / RW 07		L	
45	002-000271	PANGAT	RT 14 / RW 07		L	
46	002-000272	MUROBIN	RT 11 / RW 06		L	
47	002-000273	WATIYEM	RT 16 / RW 07		L	
48	002-000274	WATIYEM	RT 16 / RW 07		L	
49	002-000275	WATIYEM	RT 06 / RW 03		L	



Samsung Quad Camera
Foto dg Galaxy S20

No.	Nasabah ID	Nama Nasabah	Alamat	Kota	Jns Kel	Keterangan
50	002-000276	UPKK Desa telang rejjo				
51	002-000277	WAHYUDIN	RT 03 / RW 02		L	
52	002-000278	WAKYAD	RT 04 / RW 02		L	
53	002-000279	ANNAS	RT 8 RW 4		L	
54	002-000280	SALAM	RT 7 RW 4		L	
55	002-000281	SAMIN	RT 15 / RW 07		L	
56	002-000282	PARNI ANDIN	RT04/RW02		P	
57	002-000283	SAMINGUN	RT08 / RW 04		L	
58	002-000284	ADRORIAH	RT 02 / RW 01		P	
59	002-000285	AYU ERISININDA	RT 04 / RW 02			
60	002-000286	SAROFAH	RT 04 / RW 02			
61	002-000287	SULASTRI	RT 02 / RW 01			
62	002-000288	SEHU / MAKMUR JAYA	RT 08/ RW 04		L	
63	002-000289	SUKYEM	RT 07 / RW 04		P	
64	002-000290	ENI / SULE	RT 07 / RW 04		P	
65	002-000291	SUPRIADI	RT 13 / RW 07		L	
66	002-000292	AHMAD TAUFIK	RT 09 / RW 10		L	
67	002-000293	TARWIYAH	RT 03 / RW 02		L	
68	002-000294	SUMBER HARAPAN	RT 03 / RW 02		L	
69	002-000295	FAUZI / SARI MAKMUR			L	
70	002-000296	M. HARISS / SUMBER R			L	
71	002-000297	SUTARMAN / SARI R			L	
72	002-000298	OKTARIANATO / KARYA T 2	RT 10 / RW 05		L	
73	002-000299	SRI MAKMUR/kukuh /Ammani			L	
74	002-000300	WATIMAN / MAJU MANDIRI			L	
75	002-000301	SARNI / KARYA BAKTI			L	
76	002-000302	PARIDIN / DAYA MAKMUR			L	
77	002-000303	MARTA W / KARYA T 1	RT 10 / RW 05		L	
78	002-000304	VENI IKA CAHYANI	RT 10 / RW 05		P	
79	002-000305	SALAM / SRI MULYO			L	
80	002-000306	SRI SEGER	RT04 RW02		P	
81	002-000307	FARIHIN SETIAWAN	RT 02 / RW 01		L	
82	002-000308	AMRI	RT 01 / RW 01		L	
83	002-000309	TARMANI	RT 18 / RW 01		L	
84	002-000310	TRIMAN	RT 05 / RW 03		L	
85	002-000311	RIKA	RT 13 / RW 07		P	
86	002-000312	SUKENI	RT 03 / RW 02		P	
87	002-000313	RANTI	RT 04 / TW 02		P	
88	002-000314	UTAMI	RT 06 BLOK C		P	
89	002-000315	PURWANTI	RT 06 BLOK C		P	
90	002-000316	WAGINI	RT 15 / RW 07		P	
91	002-000317	SLAMET	RT 13 / RW 07		L	
92	002-000318	KARTINI	RT 06 / RW 03		P	
93	002-000319	DEWI YULIATI	RT 05 / RW 03		P	
94	002-000320	ANTIAH	RT 10 RW 05		L	
95	002-000321	SDN 8 MUJARA TELANG	RT 10 / RW 05		L	
96	002-000322	SODAKOH DESA			P	
		ETI KURNIATI	RT 10 RW 05		P	
		SARSI	RT 17 / RW 14		P	
99	002-000325	ROHANI	RT 07 / RW 04		L	
			RT 03 / RW 02		P	

Samsung Quad Camera
Foto dg Galaxy S20

No.	Nasabah ID	Nama Nasabah	Alamat	Kota	Jns Kel	Keterangan
102	002-000328	SAROBAB	RT 09 / RW 05		P	
103	002-000329	SATINAH	RT 09 / RW 05		P	
104	002-000330	NURHAYATI	RT 06 RW01 DUSUN 1		P	
105	002-000331	SULASMI	RT11 RW06		P	
106	002-000332	NUR HAYATI	RT06RW 01 DUSUN 1		P	
107	002-000333	TRIMAN	RT 05 / RW 03		L	
108	002-000334	YAKUTIK	RT 07 / RW 04		P	
109	002-000335	YAKUTI	RT 08 / RW 04		P	
110	002-000336	ANI / OKTA	RT 10 / RW 05			
111	002-000337	DARSHI S	RT 13 / RW 07			
112	002-000338	NOVI GANI	RT 04 / RW 02		P	
113	002-000339	QURBAN	RT 9/ RW 5			
114	002-000340	NOVIA DWI LARAS	RT 05 / RW 03			
115	002-000341	MESYA KHUSNUL	RT 15 RW 07		P	
116	002-000342	DARNINGSIH			P	
117	002-000343	ASI PERTIWI	RT 17 / RW 04		P	
118	002-000344	BERA / SARINI	RT 10 / RW 05		L	
119	002-000345	IZA ZAVA AMALIA	RT 01 / RW 1		P	
120	002-000346	PONI	RT 14 / RW 07		P	
121	002-000347	MURSINAH	RT/ 10 RW05		P	
122	002-000348	TATI KURNIATI	RT 05 RW 03		P	
123	002-000349	RANU IRAWAN	RT 13 / RW 07		L	
124	002-000350	SAFA' ATUN	RT 12 / RW 06		P	
125	002-000351	FITRIANA			P	
126	002-000352	REHAN LUKO	TSN		L	
127	002-000353	YULI	TSN		P	
128	002-000354	NUR KHASANAH	RT 14 / RW 07		P	
129	002-000355	KOBSAH	TSM		P	
130	002-000356	YUSUF	RT 16 RW 7		L	
131	002-000357	PUTRI HERNI			P	
132	002-000358	ANNISA / TRI	RT 09 / RW 10		P	
133	002-000359	SURATI	RT / 13 /RW / 07		L	
134	002-000360	ANGGA SUSILO	RT / 13 / RW 07		L	
135	002-000361	MUSTIKA / FAJRI	RT 02 / RW 01		P	
136	002-000362	HERLI	RT 04 RW 02		P	
137	002-000363	HERLINA	RT01 RW 02		P	
138	002-000364	HARYONO	RT 17 / RW 04		L	
139	002-000365	ISTIANA	RT/ 0030RW 002		P	
140	002-000366	SANTI	RW 04/ RT 07		P	
141	002-000367	riski pudin	RT 08 / RW 04		L	
142	002-000368	NANI B			P	
143	002-000369	OKTA / ARJA				
144	002-000370	RODIYAH	RT 17 / RW 04		P	
145	002-000371	DIKIRAN			L	
146	002-000372	SATINI	RT 10 / RW 05		P	
147	002-000373	SUKARNI	RT / 10 / RW 05		P	
148	002-000374	SARNIA			P	
149	002-000375	WIWIK INDARWATI	RT14 / RW 07		P	
150	002-000376	DARSINI	TSM		P	
151	002-000377	ZAKATMAL				
152	002-000378	ZAKATMAL	RT 17 / RW 04			

No.	Nasabah ID	Nama Nasabah	Alamat	Kota	Jns Kel	Keterangan
154	002-000380	SUWATI	RT 06 / RW 05		L	
155	002-000381	NENI PURWANTI	RT 12 / RW 06		P	
156	002-000382	SRI SULASIH	RT 07 / RW 04		P	
157	002-000383	APRI WULANDARI	RT 09 / RW 05		P	
158	002-000384	RISKY NUR	RT 10 / RW 05	Kab. Banyuwangi	L	
159	002-000385	KARMLA	RT 10 / RW 05	Kab. Banyuwangi	P	
160	002-000386	PUPUT PURBONDARI	RT 17 / RW 04	Kab. Banyuwangi	P	
161	002-000387	MIRA SANTIKA	RT 01 / RW 01	Kab. Banyuwangi	P	
162	002-000388	TUSLA	SEBALK	Kab. Banyuwangi	P	
163	002-000389	NABIL	RT 13 / RW 07	Kab. Banyuwangi	L	
164	002-000390	MAFAL	RT 12 RW 06	Kab. Banyuwangi	L	
165	002-000391	JANAH TAUFIK	RT 12 RW 06	Kab. Banyuwangi	P	
166	002-000392	MIRA YURIANA	RT 05 RW 03	Kab. Banyuwangi	P	
167	002-000393	DINA KRISMONIKA	RT06 / RW03	Kab. Banyuwangi	P	
168	002-000394	ZAKI	DG TELANG REJO	Kab. Banyuwangi	L	
169	002-000395	NUR ALIMN	RT 10 / RW 05	Kab. Banyuwangi	L	
170	002-000396	YUNI ZAKI	RT 12/ RW 06	Kab. Banyuwangi	P	
171	002-000397	RKI SARI	RT 10 / RW 05	Kab. Banyuwangi	P	
172	002-000398	HESTI	RT 12 / RW 06	Kab. Banyuwangi	P	
173	002-000399	MUJAROH	RT 18 / RW 01	Kab. Banyuwangi	P	
174	002-000400	ALISA	RT13/ RW7	Kab. Banyuwangi	P	
175	002-000401	HIDAYAT	10 K05	Kab. Banyuwangi	L	
					Total Laki Laki	60
					Total Perempuan	97
					Jumlah Total	157

Telang Rejo, 27 September 2022

Sismadi



Samsung Quad Camera
Foto dg Galaxy S20

Halaman: 4

Data Nama Nasabah BMT

DRAF WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Pengelola

1. Bagaimana sejarah singkat bedirinya BMT Trans Redjo Mulyo Dadi?
2. Apasaja visi dan misi, serta tujuan di dirikannya BMT Trans Redjo Mulyo Dadi?
3. Apa saja produk layanan yang di sediakan oleh BMT Trans Redjo Mulyo Dadi?
4. Apa saja upaya BMT Trans Redjo Mulyo Dadi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Transmigrasi?
5. Apakah upaya peningkat Pendapatan masyarakat yang di lakukan BMT Trans Redjo Mulyo Dadi sudah berjala sesuai harapan?

B. Pedoman Wawancara Anggota BMT

1. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah BMT Tras Redjo Mulyo Dadi?
2. Apa yang menjadi faktor anda memilih layanan dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi?
3. Produk apa yang anda gunakan di BMT Trans Redjo Mulyo Dadi?
4. Berapa pendapatan anda sebelum dansesudah menggunakan produk dari BMT Trans Redjo Mulyo dadi?
5. Apakah ada perubahan dari segi pendapatan anda setelah menggunaka produk dari BMT Trans Redjo Mulyo Dadi?
6. Bagaimana tanggapan anda selama menjadi nasabah di BMT Trans Redjo Mulyo Dadi?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Aji Hendra Pratama
NIM : 1805026044
Jurusan : Ekonomi Islam
Tempat Tanggal Lahir : Banyuasin, 26 November 2000
Alamat : Rt.10, Rw.05, Desa Telang Rejo, Kecamatan Muara
Telang Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Jenjang Pendidikan

1. SDN 08 Muara Telang
2. SMPN 1 Muara Telang
3. SMK Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
4. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 12 Desember
2022

Aji hendra Pratama

NIM. 1805026044